

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, AUDIT
INTERNAL, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
KINERJA KEUANGAN
(Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Dan Pertambangan Yang
Terdaftar Di ISSI Periode 2019-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh :

NAMA : SASMITA SARI
NPM : 1951030169
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

**PENGARUH *GREEN ACCOUNTING*, AUDIT INTERNAL,
DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN**

**(Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Dan Pertambangan Yang
Terdaftar Di ISSI Periode 2019-2021)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)

Oleh :

NAMA : SASMITA SARI

NPM : 1951030169

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI SYARIAH

Pembimbing I : Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., CA

Pembimbing II: Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

RADEN INTAN LAMPUNG

1444 H/2023

ABSTRAK

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor penting yang menjadi tolak ukur yang harus diperhatikan investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi, oleh karena itu perusahaan harus mampu mempertahankan kelangsungan hidup dengan cara mengembangkan rencana yang matang untuk semua aspek bisnis yang dimiliki, termasuk kinerja keuangan yang merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan yang telah dicapai perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *green accounting*, audit internal, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan sektor energi dan pertambangan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dengan sampel sebanyak 10 perusahaan yang diperoleh dengan metode purposive sampling selama tiga tahun yaitu periode 2019-2021 sehingga jumlah keseluruhan sampel adalah 30 sampel. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi dengan jenis data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan sektor energi dan pertambangan yang terdaftar di ISSI. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi data panel dengan bantuan program Eviews 12.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan dan audit internal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan variabel struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: *Green accounting*, Audit Internal, Struktur Modal, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Financial performance is one of the important factors that becomes a benchmark that investors must pay attention to before deciding to invest, therefore companies must be able to maintain viability by developing mature plans for all aspects of their business, including financial performance which is an illustration of the achievements company success that has been achieved by the company. The purpose of this study was to determine the effect of green accounting, internal audit, and capital structure on financial performance.

This study uses quantitative research. The companies studied were companies in the energy and mining sectors listed on the Indonesian Sharia Stock Index (ISSI) with a sample of 10 companies obtained by the purposive sampling method for three years, namely the 2019-2021 period so that the total sample is 30 samples. Data collection in this study is documentation with secondary data types in the form of annual reports and sustainability reports of energy and mining sector companies registered with ISSI. The data analysis technique used in this study is a panel data regression analysis technique with the help of the Eviews 12 program.

The results in this study indicate that the green accounting variable has a positive effect on financial performance and internal audit has a positive effect on financial performance, while the capital structure variable has a negative effect on financial performance.

Keywords: Green accounting, Internal Audit, Capital Structure, Financial Performance



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Telp.
(0721) 703289 Bandar Lampung

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sasmita Sari
NPM : 1951030169
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Green Accounting, Audit Internal, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi dan Pertambangan yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2021)" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam catatan kaki atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, April 2023
Penyusun


METTA TEMBAK
FFBFAKX340985005
SASMITA SARI
1951030169



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp.
(0721) 703289 Bandar Lampung

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Green Accounting, Audit Internal, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Energi dan Pertambangan yang Terdaftar di ISSI Periode 2019-2021)**

Nama : Sasmita Sari
NPM : 1951030169
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A
NIP. 196010201988031005

Liva Ermawati, M.S.Ak
NIP. 198903072019032020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi Syariah

A. Zuliansyah, S.Si., M.M
NIP. 198302222009121003



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat : Jl. Letkol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Telp.
(0721) 703289 Bandar Lampung

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Pengaruh *Green Accounting*, Audit Internal, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Energi dan Pertambangan Periode 2019-2021)**" disusun oleh Sasmita Sari NPM: 1951030169, Program Studi: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal: Selasa, 11 April 2023.

TIM PENGUJI

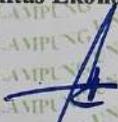
Ketua : Nurlaili, M.A

Sekretaris : Nanda Audia, M.M

Penguji I : Suhendar, M.S.Ak.,Akt

Penguji II : Liya Ermawati, M.S.Ak

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Prof. Dr. Tulus Suryanto, M.M., Akt., C.A
NIP. 196010201988031005

MOTTO

وَلَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ وَتُدْأُوا بِهَا إِلَى
الْحُكَّامِ لِتَأْكُلُوا فَرِيقًا مِّنْ أَمْوَالِ النَّاسِ بِالْإِثْمِ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ



“Dan janganlah sebahagian kamu memakan harta sebahagian yang lain di antara kamu dengan jalan yang bathil dan (janganlah) kamu membawa (urusan) harta itu kepada hakim, supaya kamu dapat memakan sebahagian daripada harta benda orang lain itu dengan (jalan berbuat) dosa, padahal kamu mengetahui..”

(QS. Al-Baqarah ayat 188)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, atas segala nikmat-Nya, sehingga penulis mampu menyajikan hasil penelitian yang semoga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Dengan lafal bismillah dan rasa syukur serta kerendahan hati, penulis persembahkan hasil penelitian ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang menjadi alasan saya untuk selalu bertahan di setiap langkah karena atas doa dan ridho mereka saya selalu dimudahkan dalam segala urusan apapun. Ibunda tercinta, Yuriyahmi yang telah melahirkan saya ke dunia ini dan tiada hentinya mendoakan, menyayangi dan memotivasi. Ayahanda tersayang, Suroyo yang telah berpulang ke Rahmatullah yang dahulu selalu memberikan kasih sayang dan dukungan yang tak terhingga. Terimakasih atas segalanya, tanpa kalian saya tidak akan bisa melangkah sampai di titik ini.
2. Kakak-kakaku, Marga Setiawan, Nova Devia Violeta Sari, Dwi Rahayu, yang selalu mendoakan dan mendukung serta memberikan semangat dan dukungan secara finansial hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kedua pembimbing saya Prof. Dr. Tulus Suryanto, S.E., M.M., Akt., C.A dan Ibu Liya Ermawati S.E., M.S.Ak yang bersedia meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing saya, serta selalu memberikan arahan, saran, motivasi serta dukungan untuk perjalanan hidup saya selanjutnya.
4. Partner yang selalu menemani saya, Alkausar Krisna Wijaya yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih telah menjadi partner dalam segala hal yang baik, menemani dan meluangkan waktunya, mendukung saya dalam hal apapun, serta memberikan semangat untuk terus maju dan jangan menyerah dalam segala hal.
5. Teman-teman seperjuangan Willya, Ratri, Vina, Titania, Ninda, Arkisa, Putri dan teman-teman kelas B Akuntansi Syariah yang telah memberikan doa, dukungan dan motivasi serta turut berperan dalam penyelesaian skripsi ini.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Sasmita Sari, dilahirkan di Bandar Lampung pada tanggal 20 Juni 2001. Penulis merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara, dari pasangan Bapak Suroyo dan Ibu Yuriahmi Berikut Riwayat Pendidikan yang telah diselesaikan penulis :

1. Taman Kanak-Kanak (TK) Pembina, Sukarame Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2008.
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Harapan Jaya, Sukarame, Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2013.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 21 Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2016.
4. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) 7 Bandar Lampung lulus dan mendapat ijazah pada tahun 2019.
5. Penulis melanjutkan Pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung pada tahun 2019.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Green Accounting, Audit Internal, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Energi dan Pertambangan Periode 2019-2021)” dapat diselesaikan dengan baik sebagai syarat menyelesaikan Program Studi S1 Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak yang sangat penulis harapkan, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
2. A. Zuliansyah , S.Si., M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang senantiasa memberikan arahan dan kemudahan agar penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A selaku Pembimbing Akademik I yang dengan tulus meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar dari penulis.
4. Liya Ermawati, S.E., M.S.Ak selaku Pembimbing Akademik II yang meluangkan waktunya dan mencurahkan pemikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis serta memberikan arahan juga motivasi, sehingga terselesaikannya skripsi yang baik dan benar.

5. Bapak dan Ibu dosen selaku guru yang amat berjasa bagi penulis baik dalam memberikan ilmu, karakter, juga perubahan pola pikir dan sudut pandang.
6. Seluruh staff karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang turut berperan dalam penyelesaian studi penulis.
7. Perpustakaan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang telah mempertemukan penulis dengan banyak jendela dunia
8. Sahabat, teman-teman dan semua pihak yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan pula kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah SWT, selalu memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada Orang Tua, Bapak dan Ibu dosen, sahabat dan seluruh pihak yang terlibat. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini. Hal ini tidak lain karena keterbatasan kemampuan, waktu dan biaya yang dimiliki. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun guna melengkapi tulisan ini dan menjadikannya lebih baik lagi.

Bandar Lampung, April 2023
Penulis

Sasmita Sari
1951030169

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
SURAT PERSETUJUAN.....	vi
PENGESAHAN	vii
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah	12
D. Rumusan Masalah	13
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian.....	14
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	15
H. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	21
A. Landasan Teori	21
1. Teori Perusahaan	21
2. Teori Stakeholder	22
4. Kinerja Keuangan.....	25
5. Green accounting.....	32

6.	Audit Internal.....	36
7.	Struktur Modal.....	39
B.	Kerangka Pemikiran	44
C.	Pengujian Hipotesis	44
BAB III	METODE PENELITIAN.....	49
A.	Waktu Dan Tempat Penelitian.....	49
B.	Jenis dan Sifat Penelitian	49
C.	Populasi dan Sampel.....	49
D.	Definisi Operasional Variabel	52
E.	Metode Pengumpulan Data	57
H.	Metode Analisis Data	57
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	65
A.	Deskripsi Data	65
2.	Statistik Deskriptif.....	68
F.	Model Regresi Data Panel	69
G.	Uji Asumsi Klasik	72
H.	Uji Regresi Data Panel	74
I.	Uji Hipotesis	76
J.	Hasil Penelitian dan Pembahasan	79
1.	Pengaruh Green accounting terhadap Kinerja Keuangan ...	79
2.	Pengaruh Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan.....	81
3.	Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan.....	84
BAB V	PENUTUP	87
A.	Kesimpulan.....	87
B.	Rekomendasi	88
DAFTAR RUJUKAN	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kinerja Keuangan (Return on equity) Perusahaan Sektor Energi dan Pertambangan di ISSI.....	4
Tabel 3.1 Hasil Purposive Sampling	51
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	52
Tabel 3.3 Definisi Operasional Variabel.....	55
Tabel 4.1 Statistik Deskriptif	68
Tabel 4.2 Hasil Regresi Data Panel Common Effect Model	69
Tabel 4.3 Hasil Regresi Data Panel Fixed Effect Model	70
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow	71
Tabel 4.5 Hasil Regresi Data Panel Random Effect Model	71
Tabel 4.6 hasil Uji Hausman.....	72
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinearitas	73
Tabel 4.9 Hasil regresi data panel Fixed Effect	74
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial Fixed Effect Model.....	75
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan Fixed Effect Model	76
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Common Effect Model	76

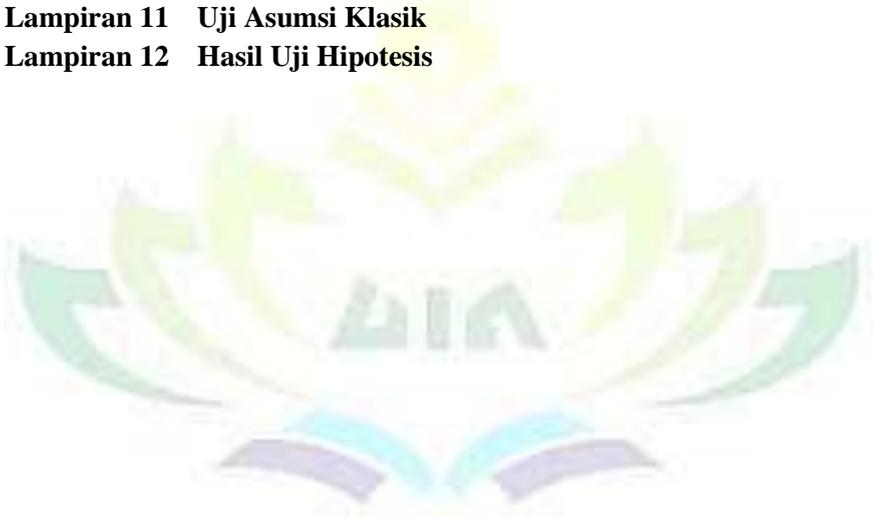
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	44
Gambar 4.1_Hasil Uji Normalitas	72



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Tabulasi Data Olahan
Lampiran 2	Tabulasi Data Kinerja Keuangan
Lampiran 3	Tabulasi Data Green Accounting
Lampiran 4	Tabulasi Data Audit Internal
Lampiran 5	Tabulasi Data Struktur Modal
Lampiran 6	Hasil Uji Statistik Deskriptif
Lampiran 7	Common Effect Model
Lampiran 8	Fixed Effect Model
Lampiran 9	Rnndom Effect Model
Lampiran 10	Uji Chow dan Uji Hausman
Lampiran 11	Uji Asumsi Klasik
Lampiran 12	Hasil Uji Hipotesis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan kekuatan yang terdapat ataupun lahir dari sesuatu seperti watak, orang, ataupun benda yang ikut menciptakan karakter, keyakinan, ataupun yang bisa memberi perubahan terhadap diri sendiri ataupun suatu kelompok.¹

2. *Green accounting*

Green accounting adalah jenis akuntansi dengan memasukkan biaya dan manfaat tidak langsung dari aktivitas ekonomi atau aktivitas operasional perusahaan, seperti dampak lingkungan dan konsekuensi kesehatan dari perencanaan dan keputusan bisnis.²

3. Audit Internal

Audit internal adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian audit internal perusahaan terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku.³

4. Struktur Modal

Struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan, yaitu antara modal yang dimiliki bersumber dari hutang jangka panjang (*long term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan.⁴

5. Kinerja Keuangan

¹ Nina Ramayanty, *Manajemen Pelayanan Prima* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 39.

² Cohen and Robbins, *Green Business: An A-to-Z Guide* (California: sage publication inc, 2011), 190.

³ Agues and Sukrisno, *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), 204.

⁴ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan* (Bandung: Alfabeta, 2015), 179.

Kinerja keuangan adalah gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas.⁵

6. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI)

Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah indeks saham yang mencerminkan keseluruhan saham syariah yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu faktor penting yang menjadi tolak ukur yang harus diperhatikan investor sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Dengan adanya perkembangan dunia usaha saat ini membuat persaingan bisnis menjadi lebih kompetitif yang disebabkan oleh adanya perkembangan teknologi informasi yang cepat dan perubahan eksternal lainnya. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengikuti kemajuan tersebut sehingga mampu bersaing dan juga mempertahankan kelangsungan hidup dengan cara mengembangkan rencana yang matang untuk semua aspek bisnis yang dimiliki, termasuk kinerja keuangan yang merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan yang telah dicapai perusahaan dengan berbagai aktivitas yang telah dilakukan oleh perusahaan. dengan kata lain, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah menjalankan perusahaan sesuai aturan yang berlaku dengan baik dan benar.⁶ Perusahaan dituntut mampu dalam memaksimalkan kinerja keuangannya karena dapat meningkatkan kesejahteraan pemilik maupun pemegang saham serta dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.⁷

⁵ Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 239.

⁶ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 2.

⁷ Gendro Wiyono and Kusuma, *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation Edisi Kesatu* (Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2017).

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2009 Tentang Keuangan Negara menegaskan bahwa laporan pertanggungjawaban keuangan yang dimaksud dinyatakan dalam bentuk laporan keuangan yang setidaknya-tidaknya meliputi laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan, dan disusun berdasarkan SAP. Laporan keuangan adalah akhir dari proses akuntansi yang bertujuan untuk memberikan informasi keuangan yang dapat menjelaskan kondisi perusahaan tersebut dalam satu periode akuntansi. Data laporan keuangan berfungsi sebagai sumber informasi, alat pertanggungjawaban manajemen, gambaran indikator keberhasilan perusahaan, dan informasi yang harus diperhitungkan dalam pengambilan keputusan.⁸ Kinerja keuangan dapat dilihat dengan cara analisis laporan keuangan tersebut. Pihak-pihak yang memerlukan informasi ini antara lain investor, pemegang saham, pemerintah, bahkan supplier.

Kinerja keuangan menggambarkan baik buruknya suatu perusahaan dari segi keuangan pada suatu periode tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dana dan penyaluran dana yang biasanya diukur dengan metode analisis rasio keuangan. Salah satu rasio yang dapat menilai dan melakukan evaluasi kinerja keuangan perusahaan adalah rasio profitabilitas karena rasio ini dapat mencerminkan seberapa besar tingkat efektivitas manajemen perusahaan dalam menghasilkan laba atau memperoleh keuntungan.⁹ data analisis rasio keuangan sebagai berikut.

Tabel 1.1
Data Kinerja Keuangan (Return on equity) Perusaan Sektor Energi dan Pertambangan di ISSI

NO	EMITEN	2019	2020	2021
1	ADRO	10,92	4,02	23,10

⁸ Sofyan Syarif Harahap, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004).

⁹ Abdul Aziz, "Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015," *Jurnal Lmu Manajemen* 5, no. 3 (2017): 1.

2	DEWA	1,60	0,60	0,40
3	ELSA	9,97	6,66	2,88
4	INDY	0,50	0,40	1,10
5	PTBA	22,02	14,09	32,61
6	PTRO	14,73	14,04	13,05
7	ANTM	1,02	6,18	8,93
8	INCO	2,96	4,10	7,70
9	PGAS	2,09	-8,96	3,25
10	TINS	-11,62	-6,89	20,66
	RATA-RATA	6,58	3,42	11,36

Sumber : data laporan keuangan yang diolah (www.idx.com)

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa kinerja keuangan yang diprosikan dengan *Return on equity* (ROE) pada perusahaan sektor energi dan pertambangan masih belum stabil tiap tahunnya. pada tahun 2019 rata rata sebesar 6,58% yang kemudian pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu menjadi 3,42%. Pada tahun 2021 kinerja keuangan mengalami peningkatan rata rata yaitu menjadi 11,36%. Dari 10 perusahaan pada tabel, terdapat 4 perusahaan yang memiliki kinerja keuangan tidak stabil, yaitu ADRO, INDY, PTBA, PGAS. kemudian ada 3 perusahaan yang mengalami penurunan tiap tahunnya yaitu emiten DEWA, ELSA, PTRO. Selanjutnya ada 3 perusahaan yang mengalami kenaikan kinerja keuangan tiap tahunnya yaitu emiten ANTM, INCO, dan TINS

Terjadinya penurunan kinerja keuangan salah satunya disebabkan oleh kurang baiknya pengelolaan dalam perusahaan. oleh karena itu memiliki kondisi keuangan yang baik merupakan tujuan dan tanggung jawab manajemen perusahaan dalam menjalankan usahanya. Manajemen sumber daya yang tidak efisien membuat kinerja keuangan perusahaan menurun karena ketidakmampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal. Oleh karena adanya penurunan dan ketidakstabilan pada kinerja perusahaan sektor energi dan pertambangan, maka perusahaan perlu berupaya untuk meningkatkan kinerja

keuangannya dengan cara memaksimalkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Selain berusaha menghasilkan laba yang besar, pengelolaan lingkungan juga menjadi bagian penting yang harus diperhatikan perusahaan, terutama perusahaan sektor pertambangan karena proses produksi akan meninggalkan limbah yang membuat pencemaran lingkungan. Menurut Undang-Undang RI Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada pasal 68 disebutkan "setiap orang yang melakukan usaha dan kegiatan wajib memberikan informasi yang terkait dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup secara benar, akurat, terbuka, dan tepat waktu, menjaga keberlanjutan fungsi lingkungan hidup, dan mentaati ketentuan tentang baku mutu lingkungan hidup dan kriteria baku kerusakan lingkungan hidup.

Menurut Andreas Lako tentang isu lingkungan, bahwa di dunia termasuk Indonesia sedang mengalami krisis sosial dan lingkungan yang serius dan membahayakan keberlanjutan bumi dan kehidupan manusia. Krisis tersebut banyak disebabkan oleh praktik-praktik pembangunan ekonomi dan bisnis dari Negara, korporasi, rumah tangga dan individu-individu yang sangat berorientasi pada pertumbuhan ekonomi dan laba dengan cara yang tidak ramah lingkungan.¹⁰ Pencatatan akuntansi dituding sebagai penyebab dari krisis tersebut karena dalam pencatatan akuntansi lebih menfokuskan pada transaksi-transaksi keuangan saja dan tidak melihat dari aspek lingkungan yang dinilai membawa dampak buruk yaitu informasi akuntansi yang disajikan tidak reliabel dan relevan, serta menyesatkan dan memicu perilaku buruk dan eksploitatif korporasi terhadap lingkungan demi mendapatkan laba dan pertumbuhan ekonomi. Salah satu kasus pencemaran lingkungan yang terjadi akibat jebolnya tanggul limbah tambang batubara yang mencemari Daerah Aliran Sungai (DAS) Malinau sampai sungai sesayap pada 7 Februari 2021 yang menyebabkan air menjadi keruh, ikan-ikan mati, dan 14 dari 15 kecamatan yang

¹⁰ Andreas Lako, *Akuntansi Hijau* (Jakarta: Salemba Empat, 2018).

terdampak akibat rusaknya tanggul tersebut, sampel air limbah di kolam air sungai yang tercemar sudah dibawa ke Laboratorium Forensik Polda Kalimantan Utara untuk diperiksa.¹¹ Oleh karena itu, dibutuhkan proses akuntansi yang mengintegrasikan pengakuan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, dan pelaporan informasi keuangan, sosial, dan lingkungan, sehingga tidak hanya menyajikan informasi keuangan semata untuk memastikan perusahaan tumbuh secara berkelanjutan dan bertahan dalam jangka panjang, terdapat tiga aspek yang harus diperhatikan atau biasa disebut *triple bottom line* yaitu aspek finansial, aspek sosial, dan aspek lingkungan.¹² *Green accounting* dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mengurangi biaya dan memaksimalkan laba perusahaan, serta meminimalkan dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan. *green accounting* adalah kegiatan mengumpulkan, menganalisis, memperkirakan, dan menyiapkan laporan baik data lingkungan maupun finansial dengan tujuan mengurangi biaya dan dampak lingkungan.¹³ Penerapan *green accounting* akan mendorong kemampuan untuk meminimalkan masalah lingkungan yang dihadapi perusahaan, tujuan dari penerapan *green accounting* adalah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan melakukan kegiatan lingkungan dari sudut pandang biaya dan manfaat.¹⁴

Hal ini sesuai sebagaimana MUI telah mengeluarkan Fatwa MUI Nomor 22 Tahun 2011 tentang Pertambangan Ramah Lingkungan. Dalam fatwa ini, MUI telah memberikan pandangan tentang pertimbangan kemaslahatan umum dan tidak menimbulkan

¹¹ Sucipto, "Sungai Malinau, Tambang, Dan Pencemaran Berulang," *Kompas*, February 14, 2021, www.kompas.co.id/baca/nusantara/2021/08/30/sungai-malinau-tambang-dan-pencemaran-berulang.

¹² Aqila Zainab and Dian Imanina Burhany, "Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur," *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* 11, no. 1 (2020): 995.

¹³ Cohen and Robbins, *Green Business: An A-to-Z Guide*, 190.

¹⁴ Santi Rahma Dewi, "Pemahaman Dan Kepedulian Penerapan *Green accounting* : Studi Kasus Ukm Tahu Di Sidoarjo," 2016, 500.

kerusakan terhadap lingkungan dalam melakukan aktivitas pertambangan. Fatwa tersebut telah berdasar pada dua hal penting, yaitu fungsi kekhalifahan manusia yang mempunyai tugas dan Amanah untuk memakmurkan bumi, dan potensi alam berupa tambang harus dikelola dan dimanfaatkan sesuai dengan kepentingan kemaslahatan dan kesejahteraan penduduk bumi secara berkelanjutan. Dengan adanya Fatwa MUI No 22 Tahun 2011 Tentang Pertambangan Ramah Lingkungan, maka kegiatan pertambangan yang tidak sesuai dengan fatwa tersebut dan tidak mendatangkan kesejahteraan bagi masyarakat sekitar maka hukumnya adalah haram.¹⁵

Untuk mencegah kerusakan yang semakin parah, pemerintah mengeluarkan regulasi yang mewajibkan reklamasi bagi seluruh perusahaan tambang yang tertuang pada pasal 161 B Ayat (1) UU No. 3 Tahun 2020. adanya undang-undang ini akan mewajibkan seluruh perusahaan menutup Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) mencatat sepanjang tahun 2021 seluas 8.539 hektare lahan bekas tambang telah berhasil direklamasi, salah satunya yaitu lahan bekas tambang PT Timah Tbk yang sudah berhasil direklamasi dan diberi nama Kampung Wisata Air yang dahulu merupakan lahan bekas tambang yang berupa void, tailing, kolong, rawa, dan topografi yang belum stabil. setelah dilakukan reklamasi, area bekas tambang tersebut menjadi salah satu objek wisata yang diantaranya terdapat nursery, perikanan, peternakan, wisata air, hingga konservasi binatang. dengan keberhasilan ini PT Timah Tbk selanjutnya menargetkan reklamasi dengan luas lahan 402 hektar setelah berhasil mereklamasi lahan seluas 400 hektar pada tahun 2021.¹⁶

Salah satu upaya pencegahan agar tidak terjadi pencemaran lingkungan adalah dengan penerapan green accounting pada perusahaan yang bukan hanya memberikan motivasi bagi manajer

¹⁵ MUI, *Fatwa MUI Nomor 22 Tahun 2011 Tentang Pertambangan Ramah Lingkungan*, 2011.

¹⁶ Achmad Afriyadi, "Lahan Bekas Tambang Disulap Jadi Tempat Wisata Hingga Dongkrak Ekonomi," *Detikfinance*, 2022, www.detik.com/infrastruktur/d-5972623/lahan-bekas-tambang-disulap-jadi-tempat-wisata-hingga-dongkrak-ekonomi.

untuk mengurangi biaya lingkungan yang ditimbulkan, melainkan memberikan kesadaran ma

Penerapan *green accounting* juga dapat respon positif dari masyarakat karena dinilai telah bertanggungjawab terhadap lingkungan sehingga dapat memunculkan kepercayaan masyarakat untuk menggunakan produknya. Hal ini dapat meningkatkan nilai jual perusahaan dan menarik minat investor. *Stakeholders*, pemerintah, kreditur, investor, konsumen, serta masyarakat umum akan memeriksa pengungkapan laporan keuangan tentang biaya-biaya lingkungan sehingga dapat terbentuk opini yang positif maupun negatif. Laporan keuangan yang mengungkapkan biaya lingkungan tersebut akan membantu pengguna informasi untuk mengambil keputusan terkait kebijakan perusahaan yang terkait dengan pelestarian lingkungan di masa yang akan datang. Informasi ini akan diperoleh sesuai dengan kegiatan lingkungan dan pengungkapan kegiatan tersebut dalam laporan keuangan tahunan. Masyarakat pada akhirnya akan menghargai inisiatif perusahaan yang akan menghasilkan kepercayaan konsumen dan masyarakat yang kuat terhadap bisnis tersebut.¹⁷

Dalam meningkatkan kinerja keuangan, perusahaan juga memerlukan fungsi pengawasan internal atau yang biasa disebut audit internal agar pengendalian dalam perusahaan tetap terkendali dan terpelihara. Berdasarkan survey yang dilakukan oleh *Association of Certified Fraud Examiners (ACFE)* Indonesia pada tahun 2019 terjadi 239 kasus kecurangan, yaitu yang paling banyak kasus korupsi 167 kasus, penyalahgunaan aset sebanyak 50 kasus dan kecurangan laporan keuangan sebesar 22 kasus yang menyebabkan kerugian mencapai Rp.873.430.000.000. ACFE menunjukkan bahwa empat media pengungkapan fraud yang terbanyak adalah laporan keuangan dengan persentase 38,9%, audit internal sebesar 23,4%, kemudian diikuti media lainnya sebesar 15,1% dan terakhir audit eksternal sebesar 9,6%. Oleh karena itu

¹⁷ Taufiq Risal, Nurmahyuni Lubis, and Virra Argatha, "Implementasi *Green accounting* Terhadap Profitabilitas Perusahaan," *Accumulated Jurnal* 2, no. 1 (2020): 74.

diperlukan adanya pengendalian internal atau audit internal untuk meminimalisir tindak kecurangan laporan keuangan serta mendeteksi adanya aktivitas kecurangan.¹⁸ oleh karena itu berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal, piagam audit internal memuat visi dan misi, tujuan, strategi, struktur, dan kedudukan audit internal, persyaratan dan kewajiban auditor internal, tugas, tanggung jawab dan kewenangan, kode etik, hubungan dengan pihak lain dan tindak lanjut hasil audit dan review sehingga pelaksanaan audit internal dapat berjalan dengan baik.

Sektor pertambangan di Indonesia memiliki banyak kasus kecurangan yang telah dilaporkan di BEI dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) seperti kasus penggelapan, manipulasi akuntansi, serta masalah terkait pengungkapan palsu yang diarahkan untuk menggelembungkan nilai aset dan melebih-lebihkan nilai modal yang disetor. Seperti manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan tambang yaitu PT Bumi Resources melakukan manipulasi laporan keuangan untuk pengembangan proyek sehingga menimbulkan kerugian sebesar 315 milyar, PT Timah yang membuat laporan keuangan fiktif untuk menutupi kondisi keuangan yang selama 3 tahun kurang sehat sehingga menyebabkan kerugian sebesar 59 milyar,¹⁹

Auditor akan mengungkapkan masalah di perusahaan seperti masalah penipuan, penyimpangan, dan masalah lainnya dalam laporan temuan pemeriksaan. Ketika audit internal mengungkapkan masalah, auditor akan menawarkan rekomendasi untuk perbaikan berdasarkan kekurangan yang sudah ada. Untuk mencegah atau menghentikan penurunan kinerja keuangan maka audit internal berfungsi untuk membantu mengawasi pengelolaan

¹⁸ D Septriani, Y., & Handayani, "Mendeteksi Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Pentagon," *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 11, no. 1 (2018): 11.

¹⁹ Vivianita Alfa and Indudewi Dian, "Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Pertambangan Yang Dipengaruhi Oleh Fraud Pentagon Theory," *Dinamika Sosial Budaya* 20, no. 1 (2018): 3.

perusahaan, khususnya kinerja keuangan.²⁰ Auditor internal harus menunjukkan kejujuran dan profesionalisme dalam melaksanakan tugasnya serta mengabdikan kepada perusahaan yang diwakilinya. Namun disisi lain, auditor internal tidak boleh secara aktif berpartisipasi dalam tindakan illegal atau tidak etis atau menutupi aktivitas illegal apapun sesuai hukum. Fungsi audit dilakukan berdasarkan pada sikap ketidakpercayaan atau kehati-hatian terhadap kemungkinan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan mengandung informasi yang tidak benar yang dapat merugikan pihak lain yang tidak memiliki kemampuan akses terhadap sumber informasi. Dalam fungsi ini disebut “tabayyun” atau mengecek kebenaran berita yang disampaikan dari sumber yang kurang terpercaya sebagaimana dinyatakan dalam QS. Al Hujurat (49) ayat 6.

Perusahaan membutuhkan uang atau sumber modal untuk membiayai kegiatan operasional dan investasinya guna mendorong pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. Salah satu pilihan penting yang harus dibuat manajer keuangan demi meningkatkan profitabilitas perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal adalah gambaran keuangan perusahaan yang menunjukkan modal yang dimiliki perusahaan berasal dari utang jangka pendek dan modal sendiri yang berfungsi sebagai sumber pendanaan bagi usaha.²¹ Perusahaan pertambangan merupakan industri yang membutuhkan modal yang besar dalam pengadaan peralatan dan fasilitas produksi. Oleh karena itu, pemilihan struktur modal yang tepat dapat membantu perusahaan dalam memperoleh modal yang diperlukan untuk investasi tersebut. Dengan menggunakan modal yang diperoleh dari berbagai sumber perusahaan menetapkan pendanaannya melalui struktur modalnya. Salah satu cara untuk menghitung proporsi struktur modal adalah dengan Debt to Equity

²⁰ Nurul Syatia and Amanita Novi Yushita, “Pengaruh Audit Internal, Intellectual Capital, Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan,” *Jurnal Profita* 2, no. 6 (2017): 2.

²¹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 135.

Ratio (DER) yaitu rasio yang mengukur seberapa besar jumlah ekuitas perusahaan terhadap hutang

Beberapa penelitian mengenai kinerja keuangan telah banyak dilakukan. Penelitian Friend (2005) yang membuktikan bahwa pengungkapan biaya-biaya dalam sebuah *green accounting* yang terstruktur akan memberikan kontribusi yang baik pada kinerja keuangan perusahaan.²² Riset lainnya yang mendukung penerapan *green accounting* karena dapat meningkatkan kinerja keuangan yaitu Huo et al (2014), Ceballos (2015), Dang et al (2019), Saraswathy (2022), Putri dkk (2019) yang menyatakan bahwa *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun bertentangan dengan riset Siregar dkk (2019), Wang et al (2014) dan Angelina & Nursasi (2021) yang menyatakan bahwa *green accounting* yang diprosikan dengan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.²³

Penelitian mengenai audit internal telah banyak dilakukan oleh Suharti & Priyadi (2021), Meidiana & Erinos (2020), Sukmana & Rustendi (2011), Nugroho (2021) yang menyatakan bahwa audit internal memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, yang artinya semakin banyak audit internal yang dilakukan oleh perusahaan maka akan semakin baik pula kinerja keuangannya. namun berbeda dengan penelitian Hoque (2019), Goh (2018), Wijayanti (2019), Thetty (2017) yang menyatakan bahwa adanya audit internal tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Penelitian terkait struktur modal telah banyak dilakukan salah satunya yaitu oleh Gharaibeh (2015) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI. riset menunjukkan hasil yang sama antara lain Kristianti (2018), Rahman (2020), Prabawarni (2018), dan Holiwono (2016). Namun berbeda dengan

²² F Friend, "Environmental Accounting: A Management Tool Enhancing Corporate Environmental in Accounting," *Incorporating Advances in International Accounting Journal* 27, no. 2 (2005): 223.

²³ Martha Angelina and Enggar Nursasi, "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan," *Jurnal Manajemen Dirgantara* 14, no. 2 (2021).

hasil penelitian Sari (2017), Umar (2012) dan Komara dkk (2016) yang menunjukkan bahwa struktur modal tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh adanya permasalahan dan *research gap* sehingga penulis tertarik untuk meneliti masalah tersebut dengan judul **“Pengaruh *Green accounting*, Audit Internal, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan (Studi pada Perusahaan Sektor Energi dan Pertambangan yang Terdaftar di ISSI periode 2019-2021).”**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka penulis mengidentifikasi masalah-masalah yang ada dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. kinerja keuangan pada sektor pertambangan masih belum stabil dan beberapa mengalami penurunan.
2. Selain menghasilkan laba, pengelolaan lingkungan menjadi hal yang penting terutama bagi perusahaan sektor energi dan pertambangan karena dalam proses produksinya akan menghasilkan limbah.
3. Adanya masalah yang terjadi dalam suatu perusahaan seperti penipuan, penyimpangan, dan masalah lainnya yang dapat menyebabkan penurunan kinerja keuangan, sehingga diperlukan adanya auditor internal agar pengendalian tetap terkendali.
4. Dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan membutuhkan modal yang diperoleh dari berbagai sumber guna mendorong pertumbuhan dan perkembangan perusahaan namun, struktur modal perlu dipertimbangkan secara matang dengan memikirkan resiko pengembalian yang akan terjadi.

Namun mengingat banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan, untuk itu ditetapkan fokus penelitian, sehingga penulis menetapkan batasan untuk membatasi ruang lingkup dalam penelitian ini. Penulis memberikan fokus penelitian pada variabel *green accounting*, audit internal, dan

struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi dan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu sebagai berikut.

1. Apakah *green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi dan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021?
2. Apakah audit internal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi dan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021?
3. Apakah struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi dan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021?
4. Apakah *green accounting*, audit internal, dan struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi dan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi dan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh audit internal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi dan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor energi dan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh *green accounting*, audit internal, dan struktur modal terhadap kinerja keuangan pada perusahaan

sektor energi dan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi diri sendiri maupun orang lain yang berkepentingan yang diuraikan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. penelitian ini dapat menjadi salah satu literatur pengetahuan dan memberikan sumbangan pemikiran bagi bidang keilmuan akuntansi syariah.
- b. penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pada penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh *Green Accounting*, Audit Internal, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan penulis mengenai variabel variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan dan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi di program S1 prodi Akuntansi Syariah UIN Raden Intan Lampung untuk mendapatkan gelar Sarjana.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dan bahan pertimbangan kepada perusahaan terkait variabel yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangannya.

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian dimasa yang akan datang, khususnya bagi mahasiswa prodi Akuntansi Syariah yang akan melakukan

penelitian sejenis mengenai variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Agar penulis mendapat gambaran dalam Menyusun kerangka pikir dengan harapan peneliti dapat menyajikan skripsi yang mudah dipahami dan relevan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Martha Angelina & Enggar Nursasi (2021) dengan judul "Pengaruh Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah :

- a. Variabel terikat yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu green accounting.
- b. variabel bebas yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah :

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan metode regresi linier berganda sedangkan penelitian ini menggunakan regresi data panel.
 - b. Penelitian ini menambahkan variabel bebas yaitu audit internal dan struktur modal.
 - c. Studi pada penelitian sebelumnya berada pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini studi pada perusahaan sektor energi dan pertambangan yang terdaftar di ISSI.
 - d. Periode tahun penelitian sebelumnya yaitu 2018-2019 sedangkan penelitian ini menggunakan periode penelitian pada tahun 2019-2021.
2. Penelitian oleh Mike Maya S dkk (2018) dengan judul "Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan" hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ketika perusahaan menerapkan green accounting maka kinerja

keuangan perusahaan mengalami peningkatan dibanding sebelum penerapan green accounting.²⁴

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah :

- a. Variabel terikat yang diterapkan yaitu kinerja keuangan.
- b. Variabel bebas yang diterapkan yaitu green accounting.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah :

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan metode regresi linier berganda sedangkan penelitian ini menggunakan regresi data panel.
- b. Penelitian ini menambahkan variabel bebas yaitu audit internal dan struktur modal.
- c. Studi pada penelitian sebelumnya berada pada *Celebrate The Success of Top 20 Companies in Asia*, sedangkan penelitian ini studi pada perusahaan sektor energi dan pertambangan yang terdaftar di ISSI.
- d. Periode tahun penelitian sebelumnya yaitu 2009-2017 sedangkan penelitian ini menggunakan periode penelitian pada tahun 2019-2021.

3. Penelitian oleh Amara Meidiana dan Erinosa NR (2020) dengan judul *Pengaruh Audit Internal, Struktur Modal, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018)*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Audit internal memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Struktur modal memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Good corporate governance memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.²⁵

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah :

²⁴ Mike Maya S, Mukhzardfa, and Diah Enggar, "Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan UNJA* 3, no. 6 (2018): 45.

²⁵ Amara Meidiana and NR Erinosa, "Pengaruh Audit Internal, Struktur Modal, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan," *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 1 (2020): 2018.

- a. Variabel terikat yang digunakan yaitu kinerja keuangan.
- b. Variabel bebas yang digunakan yaitu audit internal dan struktur modal.

perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah :

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan metode regresi linier berganda sedangkan penelitian ini menggunakan regresi data panel.
- b. Penelitian ini menambahkan variabel bebas yaitu green accounting.
- c. Studi pada penelitian sebelumnya berada pada Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini studi pada perusahaan sektor energi dan pertambangan yang terdaftar di ISSI.
- d. Periode tahun penelitian sebelumnya yaitu 2009-2017 sedangkan penelitian ini menggunakan periode penelitian pada tahun 2019-2021.

- 4. Penelitian oleh Muhamad Arya Rahman (2020) dengan judul Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Struktur modal memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja keuangan Pertumbuhan aset memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.²⁶

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah :

- a. Variabel terikat yang digunakan yaitu kinerja keuangan.
- b. Variabel bebas yang digunakan yaitu struktur modal.

perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah :

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan metode regresi linier berganda sedangkan penelitian ini menggunakan regresi data panel.
- b. Penelitian ini menambahkan variabel bebas yaitu green accounting dan audit internal

²⁶ Rahman, "Pengaruh Struktur Modal Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di JII," 35.

- c. Studi pada penelitian sebelumnya berada pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) sedangkan penelitian ini studi pada perusahaan sektor energi dan pertambangan yang terdaftar di ISSI.
 - d. Periode tahun penelitian sebelumnya yaitu 2009-2017 sedangkan penelitian ini menggunakan periode penelitian pada tahun 2019-2021.
5. Penelitian Editha Aulina (2019) dengan judul Pengaruh Audit Internal, Intellectual Capital, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel audit internal berpengaruh terhadap kinerja keuangan, intellectual capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dan good corporate governance tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.²⁷
- a. Variabel terikat yang digunakan yaitu kinerja keuangan.
 - b. Variabel bebas yang digunakan yaitu audit internal
- perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah :
- a. Penelitian sebelumnya menggunakan metode regresi linier berganda sedangkan penelitian ini menggunakan regresi data panel.
 - b. Penelitian ini menambahkan variabel bebas yaitu green accounting dan struktur modal.
 - c. Studi pada penelitian sebelumnya berada pada Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di BEI, sedangkan penelitian ini studi pada perusahaan sektor energi dan pertambangan yang terdaftar di ISSI.
 - d. Periode tahun penelitian sebelumnya yaitu 2017-2018 sedangkan penelitian ini menggunakan periode penelitian pada tahun 2019-2021.

²⁷ Suharti, "Pengaruh Audit Internal, Intellectual Capital, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan," 2020.

H. Sistematika Penulisan

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi penjelasan mengenai penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Berisi penjelasan mengenai landasan teori yang mendasari penelitian, kerangka pemikiran, dan pengajuan hipotesis.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi penjelasan mengenai waktu dan tempat penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengumpulan data, instrument penelitian, uji validitas dan reabilitas data dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi penjelasan setelah diadakan penelitian. Hasil tersebut mencakup mengenai deskripsi data, pembahasan hasil penelitian dan analisis.

BAB V: PENUTUP

Berisi penjelasan mengenai kesimpulan dan hasil yang diperoleh setelah dilakukan penelitian. Selain itu disajikan keterbatasan serta rekomendasi dan saran yang dapat menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

A. Landasan Teori

1. Teori Perusahaan

Teori perusahaan (*Theory of the Firm*) menyatakan bahwa perusahaan memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan kekayaan atau nilai perusahaan.²⁸ teori perusahaan” sering diidentikkan dengan “pendekatan hak milik” yang dikembangkan oleh Sanford J. Grossman , Oliver D. Hart , dan John H. Moore . Pendekatan hak milik terhadap teori perusahaan juga dikenal sebagai "teori Grossman–Hart–Moore". Dalam karya mani mereka, Grossman dan Hart (1986), Hart dan Moore (1990) dan Hart (1995) teori perusahaan terdiri dari sejumlah teori ekonomi yang menjelaskan dan memprediksi sifat perusahaan, atau korporasi, termasuk keberadaan perilaku, struktur dan hubungannya dengan pasar.

Teori perusahaan menekankan bahwa perusahaan perlu menetapkan tujuan, sehingga dengan demikian perusahaan dapat menentukan apa yang harus dilakukan, menyusun program aksinya, menetapkan sasarannya, Menyusun indikator keberhasilannya, serta strategi dan taktik yang harus dilaksanakan.²⁹ Kemudian, jika penekanan tujuan terhadap laba tersebut mulai bergeser atau diperluas sehingga mencakup dimensi ketidakpastian (*uncertainly*) dan waktu, maka tujuan utama perusahaan berubah menjadi maksimalisasi kekayaan, dan bukan lagi maksimalisasi jangka pendek.³⁰ Tujuan perusahaan dapat dikelompokkan menjadi 2 kelompok, yaitu:

- a. Tujuan Jangka Pendek : Mencari Laba (Profit)

²⁸ D Salvatore, *Ekonomi Manajerial Dalam Perekonomian Global* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 11.

²⁹ Sattar, *Buku Ajar Ekonomi Manajerial* (Sleman: Deepublish, 2017), 82.

³⁰ Darwin Damanik et Al, *Ekonomi Manajerial* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021), 8.

Tujuan jangka pendek dari perusahaan dalam melakukan aktivitas ekonomi adalah mendapatkan laba.

- b. Tujuan Jangka Panjang : Dapat beraktivitas selama mungkin (going concern)

Untuk dapat beraktivitas dibidangnya, perusahaan memerlukan sumber daya yang memadai yang dimiliki sudah digunakan untuk berproduksi, tentu kemampuannya akan berkurang. Oleh karena itu, untuk berproduksi berikutnya dalam rangka going concern, diperlukan lagi tambahan sumber daya yang memadai. dengan demikian, dalam jangka panjang, perusahaan bertujuan meningkatkan kemampuan produksinya dari waktu ke waktu yang tergambar dari peningkatan nilai harta yang dimiliki oleh perusahaan tersebut yang akan dikonversi menjadi faktor produksi..³¹

2. Teori Stakeholder

Istilah *stakeholder* pertama diperkenalkan oleh *standford research institute* ditahun 1963. Freeman mendefinisikan *stakeholder* yaitu “*any group or individual who can affect or is affected by the achievement of the organization’s objectives*” yaitu sebagai kelompok atau individu yang dapat mempengaruhi dan/atau dipengaruhi oleh suatu pencapaian tujuan tertentu.³² *Stakeholders* memiliki hak untuk diberi informasi bagaimana dampak aktivitas perusahaan bagi mereka, meskipun akhirnya nanti mereka memilih untuk tidak menggunakan informasi tersebut, atau tidak dapat memainkan peran konstruktif didalam kelangsungan hidup perusahaan.

. Teori *stakeholder* memberikan tekanan pada posisi para *stakeholder* yang memiliki kekuasaan dalam melakukan pertimbangan utama bagi perusahaan dalam mengungkapkan dan/atau tidak mengungkapkan suatu informasi di dalam laporan keuangan. Kelompok pemegang saham dapat terdiri

³¹ Al, 8.

³² R.E Freeman, *Strategic Management: A Stakeholders Approach* (Boston, 1984),

dari para pemegang saham, karyawan, pelanggan, pemasok, kreditor, pemerintah, masyarakat, dan atau pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.³³ *Stakeholder* adalah pihak yang berkepentingan dalam perusahaan yang menginginkan informasi finansial dan non-finansial suatu perusahaan. Teori ini merupakan salah satu teori yang dapat memberikan motivasi untuk perusahaan untuk mengungkapkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang didalamnya memuat mengenai kinerja lingkungan dan penerapan *green accounting* suatu perusahaan yang dibutuhkan *stakeholders*

Perusahaan membutuhkan laporan non finansial yang mencakup kinerja sosial dan lingkungan dalam kegiatan operasionalnya dengan membuat pelaksanaan dan pelaporan tentang tanggung jawab sosial perusahaan yang diungkapkan dalam laporan non finansial yang disebut laporan keberlanjutan (*sustainability report*). Dalam laporan itu memuat mengenai kinerja lingkungan dan penerapan *green accounting* suatu perusahaan sehingga akan mendapat respon positif dari masyarakat yang kemudian dapat meningkatkan reputasi perusahaan dimata *stakeholder*.

Informasi finansial perusahaan yang dibutuhkan *stakeholders* adalah laporan keuangan. Dalam pengungkapan laporan keuangan, diperlukan adanya pemeriksaan audit yang dilakukan oleh auditor internal yang bertujuan agar laporan keuangan yang dilaporkan berkualitas tanpa adanya penyimpangan, sehingga perusahaan dapat memberikan informasi tentang keadaan perusahaan secara transparan demi kepentingan *stakeholder*.³⁴

3. *Sharia enterprise theory*

Triyuwono (2012) menyatakan *Sharia enterprise theory* adalah teori akuntansi yang menjelaskan tentang ekuitas atau

³³ Craig Deegan, *Financial Accounting Theory* (New South Wales: McGraw-Hill Australia, 2004).

³⁴ Suharti, "Pengaruh Audit Internal, Intellectual Capital, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan," 2020, 3.

kepemilikan suatu organisasi atau entitas dengan mengimplementasikan nilai-nilai islam. Enterprise theory mempunyai pengertian yang luas dimana teori ini lebih bersifat sosial dan menekankan pada aspek-aspek sosiologi dan pertanggungjawaban. Oleh karena itu, untuk membangun suatu sistem ekonomi islam, khususnya akuntansi syariah, teori ini dijadikan sebagai alternatifnya. Dalam konsepnya, teori ini memfokuskan pada keterlibatan seluruh pihak dan yang memiliki kepentingan baik secara langsung atau tidak langsung terhadap perusahaan sehingga dalam operasionalnya perusahaan harus mempertimbangkan kepentingan banyak kelompok, seperti kreditur, karyawan, pemerintah, pemegang saham, dan masyarakat. Hal ini sesuai dengan konsep akuntansi syariah yang memiliki corak sosial dan berorientasi untuk kepentingan *stakeholders* daripada *stockholders*.³⁵

Dalam *sharia enterprise theory*, distribusi kekayaan atau nilai tambah tidak hanya berlaku bagi pihak yang terlibat langsung atau pihak yang memberikan kontribusi dalam operasional perusahaan, tetapi juga pihak lain yang tidak terlibat langsung dengan bisnis yang dilakukan perusahaan. Artinya, cakupan akuntansi dalam *sharia enterprise theory* tidak terbatas pada peristiwa atau kejadian yang bersifat reciprocal antara pihak-pihak yang terlibat langsung dalam proses penciptaan nilai tambah, tetapi juga pihak lain yang tidak terlibat langsung.

Pemahaman ini membawa perubahan dalam terminologi enterprise theory yang meletakkan premisnya untuk mendistribusikan kekayaan berdasarkan kontribusi para partisipan yang memberikan kontribusi keuangan atau keterampilan (skill). Pemikiran ini dilandasi premis yang mengatakan bahwa manusia itu adalah khalifatullah fil ardh yang membawa misi menciptakan dan memberikan kesejahteraan bagi seluruh manusia dan alam. Premis ini

³⁵ Soedarso, *Penilaian Kinerja Fisik (Materi) Koperasi Syariah Menurut Perspektif Sharia Enterprise Theory Dengan Nilai Tambah Syariah Dan Zakat Sebagai Indikator*, n.d., 196.

mendorong *sharia enterprise theory* untuk mewujudkan nilai keadilan terhadap manusia dan lingkungan alam.

Pada prinsipnya, *sharia enterprise theory* memberikan bentuk pertanggungjawaban utamanya kepada Allah yang kemudian dijabarkan lagi pada bentuk pertanggungjawaban pada umat manusia dan lingkungan. Dalam pandangan teori ini, *stakeholders* sebagai khalifah Allah diberi amanah untuk mengolah sumber daya dan mendistribusikannya pada seluruh makhluk bumi secara adil.³⁶

Keterkaitan *sharia enterprise theory* dengan penelitian ini yaitu berkaitan dengan pertanggungjawaban perusahaan kepada masyarakat dimana dalam kaitannya dengan laporan keuangan. Laporan keuangan perusahaan atau yang disebut annual report biasanya dipublikasikan melalui website resmi masing-masing perusahaan sehingga publik atau masyarakat mengetahui untuk apa saja uang yang mereka investasikan kepada perusahaan tersebut.



³⁶ Iwar Triyuwono, *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi, Dan Teori* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), 357.

4. Kinerja Keuangan

a. Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Budi Rahardjo (2007), Kinerja Keuangan adalah hasil keputusan berdasarkan penilaian terhadap kemampuan perusahaan baik dari aspek likuiditas, aktivitas, solvabilitas, leverage dan profitabilitas yang dibuat oleh manajemen sebagai salah satu pedoman untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan masa lalu dan digunakan untuk memprediksi masa yang akan datang.³⁷ Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang dilihat oleh calon investor untuk menentukan investasi saham. Bagi sebuah perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham tersebut tetap diamati oleh investor. Laporan keuangan yang diterbitkan perusahaan merupakan cerminan dari kinerja keuangan perusahaan. Informasi keuangan tersebut mempunyai fungsi sebagai sarana informasi, pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik perusahaan, penggambaran terhadap indikator keberhasilan perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Para pelaku pasar seringkali menggunakan informasi tersebut sebagai tolak ukur atau pedoman dalam melakukan transaksi jual-beli saham suatu.

Menurut Sucipto (2003) Kinerja Keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu dengan analisis rasio keuangan. Salah satunya rasio profitabilitas, Menurut Kasmir (2008) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga

³⁷ Budi Raharjo, *Keuangan Akuntansi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017).

memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.³⁸

b. Tahap Menganalisis Kinerja Keuangan

Tahap untuk menganalisis kinerja keuangan secara umum terdiri dari lima tahap sebagai berikut.

- 1) Meriview laporan keuangan
Riview bermaksud untuk mengetahui apakah penyusunan laporan keuangan disesuaikan aturan dalam akuntansi dan hasilnya bisa dipertanggungjawabkan .
- 2) Melakukan perhitungan
Perhitungan yang diterapkan harus sesuai kondisi dan masalah yang ada jadi dapat memperoleh hasil, dan dapat memberi kesimpulan berdasarkan analisa yang dilakukan.
- 3) Membuat perbandingan
Langkah selanjutnya yaitu membandingkan hasil perhitungan perusahaan dengan milik perusahaan yang lain.
- 4) Melakukan penafsiran (interpretation)
Penafsiran bertujuan untuk mengetahui permasalahan atau kendala apa yang dihadapi oleh pihak perbankan.
- 5) Mencari dan memberikan solusi dari permasalahan yang ditemukan
Tahap akhir setelah melakukan empat tahap selanjutnya yaitu mencari solusi bertujuan untuk

³⁸ Wanti E.S M, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi BEL,” *Ejournal Administrasi Bisnis* 8, no. 4 (2020): 281.

memberikan masukan agar masalah yang dihadapi dapat terpecahkan.³⁹

c. Laporan Keuangan

Menurut Munawir (1991) pada dasarnya laporan keuangan adalah proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan. Selanjutnya, laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil operasi yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.⁴⁰ Laporan keuangan dalam suatu perusahaan sebenarnya merupakan output dari proses atau siklus akuntansi dalam suatu kesatuan akuntansi usaha, dimana proses akuntansi meliputi kegiatan-kegiatan:

- 1) Mengumpulkan bukti-bukti transaksi
- 2) Mencatat transaksi dalam jurnal
- 3) Memposting dalam buku besar dan membuat kertas kerja
- 4) Menyusun laporan keuangan.⁴¹

Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen

³⁹ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 3.

⁴⁰ Aldila Septiana, *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan* (Pemekasan: Duta Media Publishing, 2019), 2.

⁴¹ Marsel Ponggoh, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan," *Jurnal EMBA* 1, no. 3 (2013): 671.

(stewardship) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.⁴²

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh setiap institusi harus memenuhi beberapa standar kualitas berikut ini agar bermanfaat:

1) Dapat Dipahami

Kualitas informasi penting yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Jadi, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi, serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan penuh ketekunan.

2) Relevan

Agar bermanfaat, Informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi dikatakan relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantunya mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, atau masa depan, menegaskan, atau mengoreksi hasil evaluasinya di masa lalu.

3) Materialitas

Informasi dipandang bersifat material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan.

4) Keandalan/Realibilitas

Informasi yang disajikan harus andal dengan bebas dari kesalahan material dan bias, serta menyajikan secara jujur apa yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

5) Substansi Mengulik Bentuk.

⁴² Ikatan Akuntansi Indonesia, *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik* (Jakarta: IAI, 2016), 3.

Transaksi, Peristiwa dan Kondisi lain dicatat serta disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, dan bukan hanya bentuk hukumnya.

6) Pertimbangan yang Sehat

Hal ini mengandung unsur kehati-hatian ketika memberikan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

7) Kelengkapan

Laporan keuangan harus lengkap menurut batasan materialitas dan biaya. Kesengajaan untuk tidak mengungkapkan akan mengakibatkan informasi menjadi tidak benar atau menyesatkan sehingga tidak dapat diandalkan dan kurang mencukupi ditinjau dari segi relevansi.

8) Dapat dibandingkan/Komparabilitas

Pengguna harus membandingkan laporan keuangan entitas antarperiode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi dan kinerja keuangan.

9) Tepat Waktu

Tepat waktu meliputi penyediaan informasi laporan keuangan dalam jangka waktu pengambilan keputusan. Jika terjadi penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

10) Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat.

Manfaat Informasi harus melebihi biaya penyediaannya. Namun, evaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pertimbangan yang substansial.⁴³

⁴³ Rudianto, *Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012), 21–22.

d. Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka- angka yang tercantum pada laporan keuangan yaitu membagi satu angka dengan angka lainnya.⁴⁴ Hasil akhir dari rasio dapat dijadikan dasar untuk menilai kinerja manajemen dalam periode tertentu apakah sudah mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, dan untuk memberi penilaian terhadap manajemen mampu tidaknya untuk mengelola sumberdaya perusahaan dengan efisien untuk tercapainya tujuan perusahaan. Menurut Fahmi (2014) Rasio keuangan yaitu perbandingan dari jumlah satu dengan jumlah lainnya. Rasio keuangan memiliki peran penting karena dapat digunakan untuk melakukan analisa atas kondisi keuangan perusahaan.⁴⁵

Jenis-jenis rasio keuangan dibedakan menjadi empat yaitu:

a. Rasio Likuiditas

Jenis rasio yang berfungsi untuk mengukur bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jatuh tempo.⁴⁶ Jenis rasio likuiditas antara lain: rasio cepat, rasio kas, rasio perputaran kas.⁴⁷

b. Rasio Solvabilitas

Jenis rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Macam-macam rasio solvabilitas adalah: Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio, Time Interest Earned, Fixed Charge Coverage.⁴⁸

c. Rasio Aktivitas

⁴⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019), 104.

⁴⁵ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 44.

⁴⁶ Kasmi, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama*, 128.

⁴⁷ Ibid, 137–40.

⁴⁸ Ibid, 158–64.

Jenis rasio yang berfungsi untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan menggunakan aktiva.⁴⁹ Macam macam rasio aktivitas yaitu: perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja, fixed assets turn over, total assets turn over.⁵⁰

d. Rasio Profitabilitas

Jenis rasio yang bertujuan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba menggunakan sumber-sumber yang dimiliki perusahaan yaitu aktiva, modal atau penjualan.⁵¹ Berikut ini macam-macam rasio profitabilitas yaitu Return On Assets, *Return on equity*, Net Profit Margin.

Pada penelitian ini menggunakan salah satu rasio profitabilitas yaitu *Return on equity* (ROE). Menurut Mardiyanto (2009) ROE adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba.⁵² Menurut kasmir, *Return on equity* adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba dan investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham semakin tinggi rasio ini, semakin baik, artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat.⁵³

Manfaat yang diperoleh dari penggunaan rasio ROE adalah untuk:

- a. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

⁴⁹ Ibid, 174.

⁵⁰ Ibid, 178-98.

⁵¹ I Made Sudana, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, kedua (Jakarta: erlangga, 2015), 25.

⁵² Handoyo Mardiyanto, *Intisari Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT Grasindo, 2009), 196.

⁵³ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama*, 197.

- b. Mengetahui produktivitas dari seluruh dan perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri
- c. Untuk mengetahui efisiensi penggunaan modal sendiri maupun pinjaman.

Tujuan penggunaan rasio ROE bagi perusahaan maupun pihak luar perusahaan, yaitu:

- a. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- b. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik pinjaman maupun modal sendiri.
- c. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal sendiri maupun pinjaman.⁵⁴

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan pengertian *Return on equity* (ROE) adalah kemampuan perusahaan dalam menghitung dan menganalisis keuntungan laba bersih setelah pajak dibagi total ekuitas. Perusahaan mengukur dan menganalisis laba yang didapat dan para investor pun bisa mengetahui penghasilan dari modal yang mereka investasikan. *Return on equity* (ROE) memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal secara efektif dan dapat mengukur tingkat keuntugan yang didapat perusahaan. Semakin besar nilai ROE, maka akan semakin baik bagi perusahaan.⁵⁵ ROE merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani dan kinerja keuangan dengan rumus sebagai berikut.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

⁵⁴ Ibid, 198–204.

⁵⁵ Slamet Winarno, “Analisis NPM, ROA, Dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan,” *Jurnal STEI Ekonomi* 28, no. 02 (2019): 258.

5. *Green accounting*

a. Pengertian *Green accounting*

Green accounting adalah suatu proses pengakuan, pencatatan, pengukuran nilai, pencatatan, peringkasan, pelaporan dan membuat informasi mengenai objek, transaksi, peristiwa, atau dampak kegiatan ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan serta bagi perusahaan itu sendiri. Laporan yang dibuat tersedia untuk umum melalui sebuah paket pelaporan informasi akuntansi yang terintegrasi pengguna dalam proses pengambilan keputusan baik ekonomi maupun non ekonomi.⁵⁶

Menurut Cohen and Robbins (2011) akuntansi lingkungan adalah kegiatan mengumpulkan, menganalisis, dan mempersiapkan laporan terkait lingkungan dan data keuangan dengan maksud untuk mengurangi dampak dan biaya dari kerusakan tersebut.⁵⁷

Bell dan Lehman (1999) mendefinisikan akuntansi lingkungan yaitu “*Green accounting is one of the contemporary concepts in accounting that support the green movement in the company or organization by recognizing, quantifying, measuring, and disclosing the contribution of the environment to the business process.*”

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa *green accounting* adalah proses pencatatan akuntansi terkait dengan laporan lingkungan serta data keuangan dengan tujuan untuk mengurangi dampak lingkungan dan bentuk tanggungjawab perusahaan terhadap lingkungan hidup dan masyarakat akibat kerusakan yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan.

Perundang-undangan yang berkaitan dengan *green accounting* atau akuntansi lingkungan yaitu Undang-

⁵⁶ Lako, *Akuntansi Hijau*.

⁵⁷ Cohen and Robbins, *Green Business: An A-to-Z Guide*.

Undang no. 23 tahun 1997 tentang pengelolaan lingkungan hidup. Undang-undang ini mengatur tentang kewajiban setiap orang yang berusaha atau berkegiatan untuk menjaga, mengelola, dan memberikan informasi yang akurat dan benar mengenai lingkungan hidup. Peraturan standar akuntansi (PSAK) yang berkaitan dengan *green accounting* adalah PSAK no. 1 tahun 2004 tentang “pengungkapan dampak lingkungan” yaitu perusahaan menyajikan laporan tambahan mengenai lingkungan hidup khususnya bagi industry dengan sumber daya utama terkait dengan lingkungan hidup. Namun peraturan standar akuntansi keuangan ini belum diwajibkan, sehingga masih banyak perusahaan yang belum menerapkan *green accounting*.

b. Tujuan *Green accounting*

Menurut Arfan Ikhsan, tujuan dari *green accounting* adalah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan melakukan penilaian kegiatan lingkungan dari sudut pandang biaya (*environmental costs*) dan manfaat atau efek (*economic benefit*). *Green accounting* diterapkan oleh setiap perusahaan untuk menghasilkan penilaian kuantitatif tentang biaya dan dampak lingkungan (*environmental protection*). Penerapan dan pengembangan *green accounting* memiliki beberapa maksud dan tujuan yang sangat signifikan terhadap lingkungan, yaitu :

- 1) Mendorong pertanggungjawaban entitas dan meningkatkan transparansi lingkungan.
- 2) Membantu entitas dalam menetapkan strategi untuk menanggapi isu lingkungan hidup dalam konteks hubungan entitas dengan masyarakat dan terlebih dengan kelompok-kelompok penggiat atau penekan terkait isu lingkungan.
- 3) Memberikan citra yang lebih positif sehingga entitas dapat memperoleh dana dari kelompok atau individu

seiring dengan tuntutan etis dari investor yang semakin meningkat.

- 4) Mendorong konsumen untuk membeli produk hijau dan dengan demikian membuat entitas memiliki keunggulan pemasaran yang lebih kompetitif dibandingkan dengan entitas yang tidak melakukan pengungkapan.
- 5) Menunjukkan komitmen entitas terhadap usaha perbaikan lingkungan hidup.
- 6) Mencegah opini negatif public mengingat perusahaan yang berusaha pada area yang berisiko tidak ramah lingkungan pada umumnya akan menerima tantangan dari masyarakat.⁵⁸

c. Karakteristik *Green accounting*

Menurut Prof Andreas Lako terdapat tiga karakteristik kualitatif khusus dari informasi akuntansi lingkungan yang bermanfaat dalam evaluasi penilaian pengambilan keputusan bagi para pemakai yaitu sebagai berikut

a. Akuntabilitas

Yaitu informasi yang disajikan untuk memperhitungkan semua aspek informasi entitas, terutama informasi yang berkaitan dengan tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan serta biaya-manfaat dari dampak yang ditimbulkan

b. Terintegrasi dan Komprehensif

Yaitu informasi akuntansi yang disajikan merupakan hasil integrasi antara informasi akuntansi keuangan dengan informasi akuntansi sosial dan lingkungan yang disajikan secara komprehensif dalam satu paket pelaporan akuntansi.

c. Transparan

⁵⁸ Arfan Ikhsan, *Akuntansi Lingkungan Dan Pengungkapannya* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008).

Yaitu informasi akuntansi terintegrasi harus disajikan secara jujur, akuntabel, dan transparan agar tidak menyesatkan para pihak dalam evaluasi, penilaian, dan pengambilan keputusan ekonomi dan non ekonomi.⁵⁹

d. Pengukuran *Green accounting*

Pengukuran *green accounting* dapat dilihat dari biaya lingkungan yang telah dikeluarkan perusahaan untuk menjaga lingkungan. Menurut Hansen Mowen (2005) biaya lingkungan adalah biaya-biaya yang terjadi karena kualitas lingkungan yang buruk mungkin terjadi. Maka biaya lingkungan berhubungan dengan kreasi, deteksi, perbaikan, dan pencegahan degradasi lingkungan. Biaya lingkungan dapat diklasifikasikan dalam empat kategori sebagai berikut.⁶⁰

- 1) Biaya Pencegahan Lingkungan, yaitu biaya untuk aktivitas yang dilakukan untuk mencegah produksinya limbah atau sampah yang menyebabkan kerusakan lingkungan.
- 2) Biaya Deteksi Lingkungan, yaitu biaya untuk aktivitas yang dilakukan dalam menentukan apakah produk, proses, dan aktivitas lainnya di perusahaan telah memenuhi standar lingkungan yang berlaku atau tidak.
- 3) Biaya Kegagalan Internal Perusahaan, yaitu biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan karena diproduksinya limbah dan sampah, tetapi tidak dibuang ke lingkungan luar. Jadi biaya ini terjadi untuk menghilangkan dan mengolah limbah dan sampah ketika diproduksi.

⁵⁹ Lako, *Akuntansi Hijau*, 103–5.

⁶⁰ Hansen dan Mowen, *Akuntansi Manajemen*, 7th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 412–15.

6. Audit Internal

a. Pengertian Audit Internal

Menurut Agoes (2012) audit internal (pemeriksaan intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah misalnya dibidang perpajakan, pasar modal, lingkungan hidup, perbankan perindustrian, dan lain lain.

Menurut *The Institute of Internal Audit (IIA)* audit internal merupakan aktivitas independen, keyakinan objektif dan konsultasi yang dirancang untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan operasi organisasi. Berdasarkan definisi diatas, dapat disimpulkan audit internal adalah penilaian keuangan, efisiensi, catatan akuntansi perusahaan, ketaatan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditentukan, dan perlu diadakan perbandingan pengukuran kinerja sebelum dan sesudah pemeriksaan dilaksanakan.⁶¹ Tujuan dari audit internal adalah untuk membantu manajemen melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dalam memberikan analisis, penilaian, dan saran mengenai kegiatan yang diaudit.

b. Tujuan dan Fungsi Audit Intenal

1) Tujuan Audit Internal

Sebagaimana didefinisikan Guy dalam Statement of Responsibilities of Internal Auditor yang diterbitkan Institute of Internal Auditors (IIA), Tujuan Audit Internal adalah untuk membantu anggota organisasi melaksanakan tanggung jawab secara efektif. Untuk mencapai tujuan ini, staf audit internal diharapkan

⁶¹ The Institute of Internal Audit (IIA), *Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal*, 2017, www.globaliia.org.

dapat melengkapi organisasi dengan Analisis, penilaian, rekomendasi, konsultasi, dan informasi kegiatan yang ditelaah.⁶²

2) Fungsi Audit Internal

Menurut Sawyer mengemukakan bahwa internal audit memiliki berbagai fungsi diantaranya:

- a) Pengawasan pada seluruh aktivitas yang sulit ditangani oleh pimpinan puncak.
- b) Pengidentifikasian dan minimalisasi risiko.
- c) Report Validation kepada manajer senior.
- d) Mendukung dan membantu manajemen pada bidang-bidang teknis.
- e) Membantu proses pengambilan keputusan.
- f) Menganalisis masa mendatang (bukan untuk hal yang telah terjadi)
- g) Membantu manajer dalam mengelola perusahaan.⁶³

3) Peran Audit Internal

Berikut ini adalah aktivitas pemeriksaan intern dan merupakan peran dari auditor intern dalam perusahaan:

a) Compliance

Aktivitas ini untuk menilai sampai sejauh mana tingkat kepatuhan para pegawai terhadap kebijaksanaan, prosedur, peraturan-peraturan dan praktek usaha yang lazim, serta undang-undang dan peraturan pemerintah yang mempunyai aturan.

b) Verifikasi

Kegiatan verifikasi difokuskan pada ketelitian, keandalan berbagai data manajemen dan evaluasi apakah data tersebut relevan serta memenuhi kebutuhan manajemen yang meliputi laporan

⁶² Guy Dun M, *Auditing* (Jakarta: erlangga, 2003), 410.

⁶³ Sawyer Lawrences, *Internal Auditing* (Jakarta: Salemba Empat, 2005), 32.

keuangan dan kekayaan fisik serta hasil operasi perusahaan.

c) Evaluasi

Aktivitas ini menilai bentuk pengendalian intern yang ditetapkan perusahaan dan meliputi penilaian terhadap pengendalian akuntansi dan operasi, juga menilai hasil-hasil pelaksanaan dan petugas pelaksanaannya.

d) Merekomendasikan

Merekomendasikan suatu rangkaian tindakan kepada pihak manajemen.⁶⁴

Pengukuran audit internal didapat dari jumlah auditor internal dalam suatu perusahaan. Semakin banyak auditor internal dalam suatu perusahaan, diharapkan dapat memberikan peningkatan pada kinerja keuangan karena kegiatan pengendalian internal dapat berjalan dengan lebih efektif.

7. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah bauran dari hutang, saham preferen, dan saham biasa. Disamping itu juga terdapat obligasi dan surat-surat berharga lainnya. Pengukuran struktur modal dapat dilakukan melalui perhitungan tingkat leverage perusahaan, yang menggambarkan seberapa besar aset perusahaan didanai oleh hutang.⁶⁵ Menurut Irham Fahmi, struktur modal adalah gambaran dari bentuk proporsi perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki, yang bersumber dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang menjadi sebuah pembiayaan suatu perusahaan.⁶⁶ jadi

⁶⁴ Tugiman, *Standar Profesional Audit Internal* (Yogyakarta: Kanisius, 2006), 17.

⁶⁵ Eugene F Brigham and Joel F Huston, *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*, 11th ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 111.

⁶⁶ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 184.

struktur modal adalah gabungan sumber dana perusahaan yang berasal dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang digunakan sebagai pembiayaan dalam operasional perusahaan.

Myers (2001) mengungkapkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan berusaha mengurangi pajak dengan cara meningkatkan rasio utangnya sehingga tambahan utang tersebut akan mengurangi jumlah pajak. Pendapatan yang tinggi menandakan bahwa perusahaan memiliki banyak pendapatan kena pajak yang harus dihemat dan perusahaan dapat mengelola lebih banyak utang tanpa harus menghadapi risiko kesulitan keuangan.⁶⁷

b. Komponen Struktur Modal

Struktur modal dalam suatu perusahaan secara umum terdiri atas beberapa komponen, yaitu:⁶⁸

2) Modal Sendiri (Shareholder Equity)

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam dalam perusahaan untuk waktu yang tidak ditentukan lamanya. Modal sendiri berasal dari sumber intern maupun sumber extern. Sumber intern berasal dari keuntungan yang dihasilkan perusahaan, sedangkan sumber extern berasal dari modal yang berasal dari pemilik perusahaan. Komponen modal sendiri terdiri dari :

a) Modal Saham

Saham adalah tanda bukti pengambilan bagian atau peserta dalam suatu

⁶⁷ S.C Myers, "Capital Structure," *Journal of Economic Perspective* 15, no. 18 (2001): 102.

⁶⁸ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, 4th ed. (Yogyakarta: BPFE, 1999), 48.

perseroan Terbatas (PT), dimana modal saham terdiri dari :⁶⁹

Saham Biasa (Common Stock)

Saham biasa adalah bentuk komponen modal jangka panjang yang ditanamkan oleh investor. Dengan memiliki saham ini berarti. Ia membeli prospek dan siap menanggung segala resiko sebesar dana yang ditanamkan.

Saham Preferen (Preferred Stock)

Saham preferen bentuk komponen modal jangka panjang yang merupakan kombinasi antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang.

b) Laba ditahan

Labanya merupakan sisa laba dari keuntungan yang dibayarkan sebagai deviden. Komponen modal sendiri ini merupakan modal dalam perusahaan yang dipertaruhkan untuk segala resiko, baik resiko usaha maupun resiko kerugian- kerugian lainnya. Modal sendiri ini tidak perlu menggunakan jaminan atau keharusan untuk pembayaran kembali dalam setiap keadaan maupun tidak adanya kepastian tentang jangka waktu pembayaran kembali modal yang disetor. Oleh karena itu, tiap-tiap perusahaan harus mempunyai sejumlah minimum modal yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Modal sendiri yang bersifat permanen akan tetap tertanam dalam perusahaan dan dapat diperhitungkan pada setiap saat untuk memelihara kelangsungan hidup serta melindungi perusahaan dari risiko kebangkrutan. Modal sendiri merupakan sumber dana perusahaan yang paling

⁶⁹ Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*, 4th ed. (Yogyakarta: BPFE, 1999), 48.

tepat untuk diinvestasikan pada aktiva tetap yang bersifat permanen dan pada investasi-investasi yang menghadapi resiko kerugian/kegagalan yang relatif besar. Karena suatu kerugian/kegagalan dari investasi tersebut dengan alasan apapun merupakan tindakan membahayakan bagi kontinuitas atau kelangsungan hidup perusahaan.

3) Modal Asing / Hutang Jangka Panjang (Long Term Debt)

Modal Asing / Hutang Jangka Panjang (Long Term Debt) Modal asing /hutang jangka panjang adalah hutang yang jangka waktunya adalah panjang, umumnya lebih dari sepuluh tahun. Hutang jangka panjang ini pada umumnya digunakan untuk membiayai perluasan perusahaan (ekspansi) atau modernisasi dari perusahaan, karena kebutuhan modal untuk keperluan tersebut meliputi jumlah yang besar. Adapun jenis dari hutang jangka panjang adalah pinjaman obligasi dan pinjaman hipotik.

e) Pinjaman Obligasi

Pinjaman obligasi adalah pinjaman uang untuk jangka waktu yang panjang, dimana si debitur mengeluarkan surat pengakuan hutang yang mempunyai nominal tertentu. Pelunasan atau pembayaran kembali pinjaman obligasi dapat diambil dari penyusutan aktiva tetap yang dibelanjai dengan pinjaman obligasi tersebut dan dari keuntungan.

f) Pinjaman Hipotik

Pinjaman hipotik adalah pinjaman jangka panjang di mana pemberi uang (kreditur) diberi hak hipotik terhadap suatu barang tidak bergerak, agar supaya bila pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya, barang itu dapat dijual dan hasil

penjualan tersebut dapat digunakan untuk menutup tagihannya.

Struktur modal pada dasarnya merupakan suatu pembiayaan permanen yang terdiri dari modal sendiri dan modal asing, dimana modal sendiri terdiri dari berbagai jenis saham dan laba ditahan. Penggunaan modal asing akan menimbulkan beban yang tetap dan besarnya penggunaan modal asing ini menentukan besarnya leverage keuangan yang digunakan perusahaan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin besar proporsi modal asing/hutang jangka panjang dalam struktur modal perusahaan, akan semakin besar pula resiko kemungkinan terjadinya ketidakmampuan untuk membayar kembali hutang jangka panjang beserta bungannya pada tanggal jatuh

c. Indikator Struktur Modal

Menurut Kasmir (2013), analisis struktur modal dapat dilakukan dengan berbagai ukuran diantaranya adalah :⁷⁰

1) *Debt to Assets Ratio* (DAR)

Rasio ini mengukur mengenai seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin besar jumlah pinjaman yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan perusahaan.

2) *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rasio ini digunakan untuk mengukur pertimbangan antara kewajiban yang dimiliki perusahaan dengan besarnya modal sendiri. Rasio ini juga dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi

⁷⁰ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama*, 150.

kewajiban membayar utang dengan jaminan modal sendiri.

3) *Long Term Debt to Equity Ratio* (LDER)

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara besarnya pinjaman jangka panjang dengan modal sendiri yang diberikan pihak pemilik kepada perusahaan.

Pada penelitian ini menggunakan salah satu ratio yaitu Debt to Equity Ratio (DER) untuk mengukur struktur modal perusahaan yang dibiayai oleh kreditur. Semakin tinggi debt ratio, semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. pengukuran *debt to equity ratio* dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

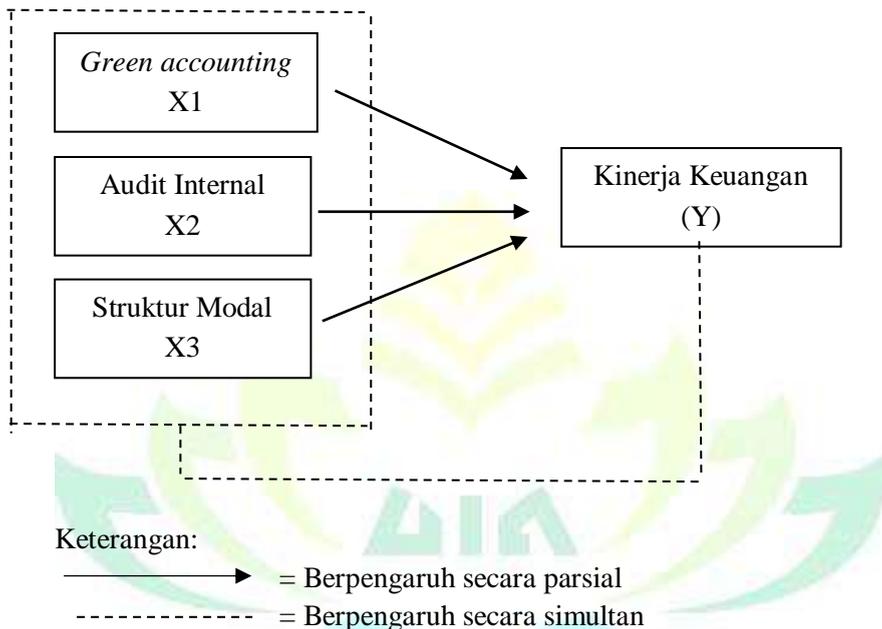
$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$



B. Kerangka Pemikiran

Dari hubungan variabel yang telah dijabarkan, maka dapat digambarkan kerangka pemikiran penelitian sebagai berikut.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



C. Pengujian Hipotesis

1. Pengaruh *Green accounting* terhadap Kinerja Keuangan

Green accounting dapat dijadikan sebagai alat yang efektif untuk mengurangi biaya dan memaksimalkan laba perusahaan, serta meminimalkan dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan. *green accounting* adalah kegiatan mengumpulkan, menganalisis, memperkirakan, dan menyiapkan laporan baik data lingkungan maupun finansial dengan tujuan mengurangi biaya dan dampak lingkungan.⁷¹

⁷¹ Cohen and Robbins, *Green Business: An A-to-Z Guide*, 190.

Penerapan *green accounting* akan mendorong kemampuan untuk meminimalkan masalah lingkungan yang dihadapi perusahaan, tujuan dari penerapan *green accounting* adalah untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dengan melakukan kegiatan lingkungan dari sudut pandang biaya dan manfaat.⁷²

Putri (2019) membuktikan bahwa pengungkapan biaya-biaya dalam sebuah *green accounting* yang terstruktur akan memberikan kontribusi yang baik pada kinerja keuangan perusahaan.⁷³ riset lainnya yang mendukung penerapan *green accounting* karena dapat meningkatkan kinerja keuangan yaitu Putri dkk (2019) yang menunjukkan hasil bahwa akuntansi lingkungan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Namun bertentangan dengan riset Siregar dkk (2019) dan Angelina & Nursasi (2021) yang menyatakan bahwa *green accounting* yang diproksikan dengan biaya lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : *Green accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan

2. Pengaruh Audit Internal terhadap Kinerja Keuangan

Audit internal dalam sebuah perusahaan memiliki peran untuk membantu mengawasi pengelolaan perusahaan khususnya dalam kinerja keuangan. Hal ini dilakukan untuk menghindari atau mencegah adanya penurunan kinerja keuangan. Dengan adanya auditor internal yang melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan maupun ketaatan terhadap peraturan pemerintah

⁷² Dewi, "Pemahaman Dan Kepedulian Penerapan *Green accounting* : Studi Kasus Ukm Tahu Di Sidoarjo," 500.

⁷³ Friend, "Environmental Accounting: A Management Tool Enhancing Corporate Environmental in Accounting," 223.

serta ketentuan dari standar akuntansi keuangan yang dinilai dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Syatia & Yushita (2017) yang menyatakan bahwa semakin banyak nya audit internal sesuai dengan kebutuhan perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan hal ini berarti dengan adanya audit internal dalam suatu perusahaan akan mempengaruhi kinerja keuangan. Riset lainnya yang menyatakan adanya pengaruh audit internal terhadap kinerja keuangan antara lain Sugiyanto (2021), Sunarti (2019), namun berbeda dengan penelitian Thetty (2017) yang menyatakan bahwa adanya audit internal tidak mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂ : Audit Internal berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan

3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

Struktur modal adalah gambaran keuangan perusahaan yang menunjukkan modal yang dimiliki perusahaan berasal dari utang jangka pendek dan modal sendiri yang berfungsi sebagai sumber pendanaan bagi usaha.⁷⁴ Perusahaan membutuhkan uang atau sumber modal untuk membiayai kegiatan operasional dan investasinya guna mendorong pertumbuhan dan perkembangan perusahaan. salah satu pilihan penting yang harus dibuat manajer keuangan demi meningkatkan profitabilitas perusahaan adalah struktur modal. Berbagai riset mengenai pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan telah banyak dilakukan. Gharaibeh (2015) menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh secara negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI. Riset lainnya yang menunjukkan hasil yang sama antara lain Kristianti (2018), Rahman (2020), Prabawarni (2018), dan Holiwono (2016).

⁷⁴ Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, 135.

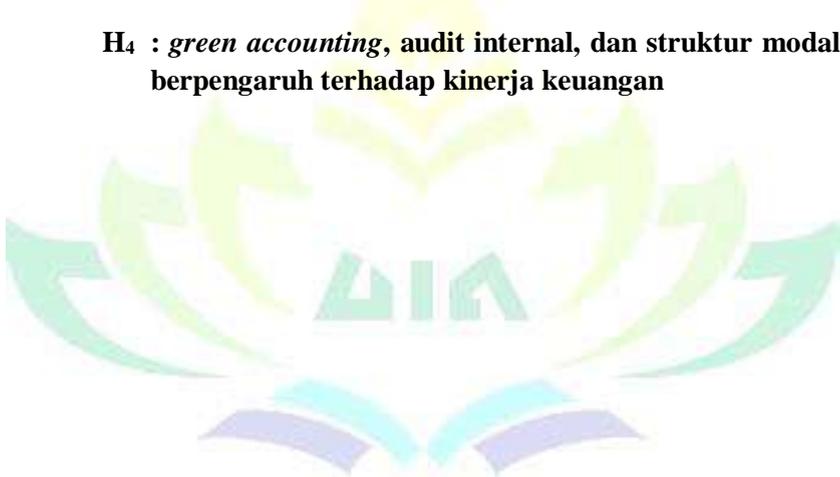
Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis 3 yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃ : Struktur Modal berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan

4. Pengaruh *Green accounting*, Audit Internal, Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan

Dalam penelitian ini ingin diketahui apakah semua variabel independen yaitu *green accounting*, audit internal, dan struktur modal berpengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan, maka diajukan hipotesis sebagai berikut.

H₄ : *green accounting*, audit internal, dan struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian ini yang berjudul "Pengaruh *Green accounting*, Audit Internal, dan Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan (studi pada Perusahaan Sektor Energi dan Pertambangan yang Terdaftar di ISSI periode 2019-2021)" adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan perhitungan Uji-T menyatakan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima yang artinya *Green accounting* berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi dan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan *green accounting* oleh suatu perusahaan, maka akan semakin baik pula kinerja keuangannya menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan juga dapat membangun reputasi sebagai perusahaan yang memiliki tanggungjawab dan ramah lingkungan.
2. Berdasarkan perhitungan Uji-T menyatakan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima yang artinya Audit Internal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi dan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021. Hal ini mengindikasikan bahwa adanya audit internal dapat meningkatkan kinerja keuangan karena audit Internal akan membuat pengendalian dalam perusahaan berjalan dengan baik dan menghindari adanya kecurangan atau kesalahan yang dapat merugikan perusahaan.
3. Berdasarkan perhitungan Uji-T menyatakan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima yang artinya struktur modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor energi dan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap adanya kenaikan struktur modal maka kinerja keuangan akan mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena perusahaan terlalu banyak melakukan pendanaan melalui hutang yang berakibat pendapatan dari

perusahaan mengalami penurunan dan kemungkinan terjadinya gagal bayar dapat meningkat sehingga kinerja keuangan akan mengalami penurunan.

4. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan (Uji-F) menyatakan bahwa variabel independent (*Green accounting*, Audit Internal, dan Struktur Modal) secara simultan atau bersama-sama dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan sektor energi dan pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021.

B. Rekomendasi

Dalam penelitian ini peneliti menyadari masih banyak keterbatasan, oleh karena itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya mengenai kinerja keuangan dapat memberikan penelitian yang lebih baik dengan mempertimbangkan saran sebagai berikut.

1. Bagi perusahaan, dapat menjadikan hasil penelitian ini menjadi alat pertimbangan untuk kemajuan perusahaan dimasa depan.
2. Bagi pemerintah, penelitian ini dapat membantu dalam hal kebijakan untuk masyarakat agar perusahaan tidak hanya bertujuan untuk mencari laba-laba sebesarnya, tetapi juga bertanggung jawab atas kepentingan lainnya.
3. Bagi Peneliti Berikutnya, dapat meningkatkan rentang waktu analisis sehingga diperoleh sampel yang lebih tinggi dengan objek penelitian yang lebih luas dan menambahkan kinerja non finansial dalam pengukuran kinerja serta meningkatkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- (IIA), The Institute of Internal Audit. *Standar Internasional Praktik Profesional Audit Internal*, 2017. www.globaliia.org.
- Afriyadi, Achmad. "Lahan Bekas Tambang Disulap Jadi Tempat Wisata Hingga Dongkrak Ekonomi." *Detikfinance*, 2022. www.detik.com/infrastruktur/d-5972623/lahan-bekas-tambang-disulap-jadi-tempat-wisata-hingga-dongkrak-ekonomi.
- Agues, and Sukrisno. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Al, Darwin Damanik et. *Ekonomi Manajerial*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Alfa, Vivianita, and Indudewi Dian. "Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Pertambangan Yang Dipengaruhi Oleh Fraud Pentagon Theory." *Dinamika Sosial Budaya* 20, no. 1 (2018).
- Angelina, Martha, and Enggar Nursasi. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *Jurnal Manajemen Dirgantara* 14, no. 2 (2021).
- Anthonie, Dewi P. "Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2016." *Jurnal EMBA* 6, no. 2 (2018).
- Aziz, Abdul. "Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2015." *Jurnal Lmu Manajemen* 5, no. 3 (2017).
- Brigham, Eugene F, and Joel F Huston. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. 11th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Burhany, Dian Imanina. "Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan Dan Pengungkapan Informasi Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan* 18, no. 1 (2014).

- Cohen, and Robbins. *Green Business: An A-to-Z Guide*. California: sage publication inc, 2011.
- Deegan, Craig. *Financial Accounting Theory*. New South Wales: McGraw-Hill Australia, 2004.
- Dewi, Santi Rahma. "Pemahaman Dan Kepedulian Penerapan Green Accounting : Studi Kasus Ukm Tahu Di Sidoarjo," 2016.
- Dkk, Sochrul R. Ajija. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Freeman, R.E. *Strategic Management: A Stakeholders Approach*. Boston, 1984.
- Friend, F. "Environmental Accounting: A Management Tool Enhancing Corporate Environmental in Accounting." *Incorporating Advances in International Accounting Journal* 27, no. 2 (2005).
- Ghazali, Imam, and Dwi Ratmono. *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep, Dan Aplikasi Dengan Eviews*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2017.
- Harahap, Sofyan Syarif. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Ikhsan, Arfan. *Akuntansi Lingkungan Dan Pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Indonesia, Ikatan Akuntansi. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik*. Jakarta: IAI, 2016.
- Inova Fitri Siregar, Dkk. "Pengaruh Implikasi Biaya Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Umum Kategori Proper." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 21, no. 2 (2019).
- Irfani, Agus S. *Manajemen Keuangan Dan Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2020.

- Irham Fahmi. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Jumingan. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan Edisi Pertama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2019.
- Lako, Andreas. *Akuntansi Hijau*. Jakarta: Salemba Empat, 2018.
- Lawrences, Sawyer. *Internal Auditing*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- M, Guy Dun. *Auditing*. Jakarta: erlangga, 2003.
- M, Wanti E.S. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi BEI." *Ejournal Administrasi Bisnis* 8, no. 4 (2020).
- Mardiyanto, Handoyo. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo, 2009.
- Meidiana, Amara, and NR Erinos. "Pengaruh Audit Internal, Struktur Modal, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 2, no. 1 (2020).
- Modul Ekonometrika Analisis Dan Pengolahan Data Dengan SPSS Dan EViews*. Bandar Lampung, 2016.
- Mowen, Hansen dan. *Akuntansi Manajemen*. 7th ed. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- MUI. *Fatwa MUI Nomor 22 Tahun 2011 Tentang Pertambangan Ramah Lingkungan*, 2011.
- Myers, S.C. "Capital Structure." *Journal of Economic Perspective* 15, no. 18 (2001).
- Ponggoh, Marsel. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan." *Jurnal EMBA* 1, no. 3 (2013).
- Raharjo, Budi. *Keuangan Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2017.
- Rahman, Muhammad Arya. "Pengaruh Struktur Modal Dan

- Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di JII.” *Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan* 3, no. 1 (2020).
- Rajagukguk, Thetty S. “Pengaruh Internal Audit Dan Pencegahan Fraud Terhadap Kinerja Keuangan.” *Riset Dan Jurnal Akuntansi* 1, no. 1 (2017).
- Ramayanty, Nina. *Manajemen Pelayanan Prima*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Rezzy E, Hasbi Y. *Spatial Data Panel*. Ponorogo: Wage Group, 2017.
- Risal, Taufiq, Nurmahyuni Lubis, and Virra Argatha. “Implementasi Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan.” *Accumulated Jurnal* 2, no. 1 (2020).
- Riyanto, Bambang. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. 4th ed. Yogyakarta: BPFE, 1999.
- Rudianto. *Pengantar Akuntansi Konsep Dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.
- S, Mike Maya, Mukhzardfa, and Diah Enggar. “Analisis Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan UNJA* 3, no. 6 (2018).
- Salvatore, D. *Ekonomi Manajerial Dalam Perekonomian Global*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Sanusi, Anwar. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat, 2016.
- Sattar. *Buku Ajar Ekonomi Manajerial*. Sleman: Deepublish, 2017.
- Septiana, Aldila. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar Dan Deskripsi Laporan Keuangan*. Pemekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Septriani, Y., & Handayani, D. “Mendeteksi Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Pentagon.” *Jurnal Akuntansi Keuangan*

Dan Bisnis 11, no. 1 (2018).

Soedarso. *Penilaian Kinerja Fisik (Materi) Koperasi Syariah Menurut Perspektif Sharia Enterprise Theory Dengan Nilai Tambah Syariah Dan Zakat Sebagai Indikator*, n.d.

Sucipto. "Sungai Malinau, Tambang, Dan Pencemaran Berulang." *Kompas*, February 14, 2021. www.kompas.co.id/baca/nusantara/2021/08/30/sungai-malinau-tambang-dan-pencemaran-berulang.

Sudana, I Made. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Kedua. Jakarta: erlangga, 2015.

Sugiyono. *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi)*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Suharti, Editha Auliani. "Pengaruh Audit Internal, Intellectual Capital, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9, no. 8 (2020).

———. "Pengaruh Audit Internal, Intellectual Capital, Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 9, no. 8 (2020).

Sujarweni, Wiratna. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustakabarupress, 2019.

Sukestiyarno. *Statistika Dasar*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2012.

Suliyanto. *Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Audi, 2011.

Syatia, Nurul, and Amanita Novi Yushita. "Pengaruh Audit Internal, Intellectual Capital, Dan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan." *Jurnal Profita* 2, no. 6 (2017).

Triyuwono, Iwar. *Akuntansi Syariah Perspektif, Metodologi, Dan Teori*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.

- Tugiman. *Standar Profesional Audit Internal*. Yogyakarta: Kanisius, 2006.
- Winarno, Slamet. “Analisis NPM, ROA, Dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan.” *Jurnal STEI Ekonomi* 28, no. 02 (2019).
- Wiyono, Gendro, and Kusuma. *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation Edisi Kesatu*. Yogyakarta: UPP STIM YPKN, 2017.
- Zainab, Aqila, and Dian Imanina Burhany. “Biaya Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur.” *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar* 11, no. 1 (2020).



LAMPIRAN



Lampiran 1 Tabulasi variabel kinerja keuangan (Y), *green accounting* (X1), audit internal (X2), dan Struktur modal (X3)

NO	CODE	YEAR	Y	X1	X2	X3
1	AGII	2019	3.12	28,474,316,100.00	13	1.13
2	AGII	2020	2.9	16,973,130,000.00	12	1.11
3	AGII	2021	5.8	93,104,691,800.00	13	1.28
4	ANTM	2019	5.02	105,920,730,000.00	21	0.6652
5	ANTM	2020	7.3	111,154,110,000.00	22	0.6665
6	ANTM	2021	12.81	102,080,540,000.00	22	0.5797
7	DSSA	2019	4.4	38,942,800,000.00	17	1.27
8	DSSA	2020	-3.6	10,484,600,000.00	14	0.825
9	DSSA	2021	15.2	23,964,800,000.00	17	0.72
10	ITMG	2019	15	287,539,200,000.00	5	0.4
11	ITMG	2020	4	178,214,400,000.00	4	0.37
12	ITMG	2021	40	155,750,400,000.00	5	0.39
13	PGAS	2019	2.09	17,505,307,000.00	20	0.8982
14	PGAS	2020	-8.96	11,528,074,000.00	16	1.047
15	PGAS	2021	9.2	10,319,786,000.00	21	0.8314
16	PTBA	2019	22.02	101,306,200,310.00	22	0.4166
17	PTBA	2020	14.09	95,371,531,558.00	27	0.4202
18	PTBA	2021	32.61	104,581,782,177.00	22	0.4894
19	PTRO	2019	14.73	2,922,827,348.00	8	1.5923
20	PTRO	2020	14.04	1,193,987,245.00	8	1.2886
21	PTRO	2021	13.05	1,875,653,023.00	8	1.047
22	TINS	2019	-11.62	32,922,141,106.00	16	2.8721
23	TINS	2020	-6.89	53,363,922,236.00	18	1.9387
24	TINS	2021	20.66	54,550,515,600.00	14	1.3288
25	UNTR	2019	19.15	125,900,000,000.00	14	0.5471
26	UNTR	2020	9.66	172,480,000,000.00	17	0.5804
27	UNTR	2021	15.23	207,420,000,000.00	14	0.8281
28	SMMT	2019	1	2,592,411,651.00	5	0.49
29	SMMT	2020	-4	3,486,078,892.00	5	0.56
30	SMMT	2021	31	6,486,325,425.00	5	0.29

Lampiran 2 Tabulasi hasil Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Energi dan Pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021

NO	CODE	TAHUN	LABA BERSIH	EKUITAS	ROE
1	AGII	2019	103,431,000,000.00	3,299,564,000,000.00	3.12
2	AGII	2020	99,862,000,000.00	3,382,141,000,000.00	2.9
3	AGII	2021	211,485,000,000.00	3,582,925,000,000.00	5.8
4	ANTM	2019	193,850,000,000.00	18,133,420,000,000.00	1.02
5	ANTM	2020	1,149,350,000,000.00	19,039,450,000,000.00	6.18
6	ANTM	2021	1,861,740,000,000.00	20,837,100,000,000.00	8.93
7	DSSA	2019	71,700,000,000.00	1,638,100,000,000.00	4.4
8	DSSA	2020	(57,900,000,000.00)	1,588,900,000,000.00	-3.6
9	DSSA	2021	265,300,000,000.00	1,750,200,000,000.00	15.2
10	ITMG	2019	126,502,000,000.00	844,465,000,000.00	15
11	ITMG	2020	37,828,000,000.00	846,290,000,000.00	4
12	ITMG	2021	475,390,000,000.00	1,201,559,000,000.00	40
13	PGAS	2019	1,009,664,000,000.00	48,018,432,000,000.00	2.09
14	PGAS	2020	(3,934,720,000,000.00)	43,875,840,000,000.00	-8.96
15	PGAS	2021	4,513,792,000,000.00	48,775,680,000,000.00	9.2
16	PTBA	2019	4,040,394,000,000.00	18,422,826,000,000.00	22.02
17	PTBA	2020	2,407,927,000,000.00	16,939,196,000,000.00	14.09

18	PTBA	2021	8,038,888,000,000.00	24,253,724,000,000.00	32.61
19	PTRO	2019	462,960,640,000.00	3,156,090,880,000.00	14.73
20	PTRO	2020	479,293,440,000.00	3,436,421,120,000.00	14.04
21	PTRO	2021	500,526,080,000.00	3,863,746,560,000.00	13.05
22	TINS	2019	(611,284,000,000.00)	5,258,405,000,000.00	- 11.62
23	TINS	2020	(320,602,000,000.00)	4,940,136,000,000.00	-6.89
24	TINS	2021	1,302,843,000,000.00	6,308,420,000,000.00	20.66
25	UNTR	2019	11,134,641,000,000.00	61,110,074,000,000.00	19.15
26	UNTR	2020	11,498,409,000,000.00	63,147,140,000,000.00	9.66
27	UNTR	2021	7,673,322,000,000.00	71,822,757,000,000.00	15.23
28	SMMT	2019	6,234,000,000.00	584,446,000,000.00	1
29	SMMT	2020	(23,387,000,000.00)	564,558,000,000.00	-4
30	SMMT	2021	258,002,000,000.00	817,848,000,000.00	31

Lampiran 3 Tabulasi data *Green accounting* (X1) Perusahaan Sektor Energi dan Pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021

NO	CODE	YEAR	BIAYA LINGKUNGAN
1	AGII	2019	28,474,316,100.00
2	AGII	2020	16,973,130,000.00
3	AGII	2021	93,104,691,800.00

4	ANTM	2019	105,920,730,000.00
5	ANTM	2020	111,154,110,000.00
6	ANTM	2021	102,080,540,000.00
7	DSSA	2019	38,942,800,000.00
8	DSSA	2020	10,484,600,000.00
9	DSSA	2021	23,964,800,000.00
10	ITMG	2019	287,539,200,000.00
11	ITMG	2020	178,214,400,000.00
12	ITMG	2021	155,750,400,000.00
13	PGAS	2019	17,505,307,000.00
14	PGAS	2020	11,528,074,000.00
15	PGAS	2021	10,319,786,000.00
16	PTBA	2019	101,306,200,310.00
17	PTBA	2020	95,371,531,558.00
18	PTBA	2021	104,581,782,177.00
19	PTRO	2019	2,922,827,348.00
20	PTRO	2020	1,193,987,245.00
21	PTRO	2021	1,875,653,023.00
22	TINS	2019	32,922,141,106.00
23	TINS	2020	53,363,922,236.00
24	TINS	2021	54,550,515,600.00
25	UNTR	2019	125,900,000,000.00
26	UNTR	2020	172,480,000,000.00
27	UNTR	2021	207,420,000,000.00

28	SMMT	2019	2,592,411,651.00
29	SMMT	2020	3,486,078,892.00
30	SMMT	2021	6,486,325,425.00

Lampiran 4 Tabulasi data Audit Internal (X2) Perusahaan Sektor Energi dan Pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021

NO	CODE	YEAR	JMLH AUDIT INTERNAL
1	AGII	2019	13
2	AGII	2020	12
3	AGII	2021	13
4	ANTM	2019	21
5	ANTM	2020	22
6	ANTM	2021	22
7	DSSA	2019	17
8	DSSA	2020	14
9	DSSA	2021	17
10	ITMG	2019	5
11	ITMG	2020	4
12	ITMG	2021	5
13	PGAS	2019	20
14	PGAS	2020	16
15	PGAS	2021	21
16	PTBA	2019	22
17	PTBA	2020	27
18	PTBA	2021	22
19	PTRO	2019	8
20	PTRO	2020	8
21	PTRO	2021	8
22	TINS	2019	16
23	TINS	2020	18
24	TINS	2021	14
25	UNTR	2019	14
26	UNTR	2020	17

27	UNTR	2021	14
28	SMMT	2019	5
29	SMMT	2020	5
30	SMMT	2021	5

Lampiran 5 Tabulasi data Struktur Modal (X3) Perusahaan Sektor Energi dan Pertambangan yang terdaftar di ISSI periode 2019-2021

NO	CODE	YEAR	LIABILITAS	EKUITAS	DER
1	AGII	2019	3,739,317,000,000.00	3,299,564,000,000.00	1.13
2	AGII	2020	3,721,416,000,000.00	3,382,141,000,000.00	1.10
3	AGII	2021	4,581,674,000,000.00	3,582,925,000,000.00	1.28
4	ANTM	2019	12,061,490,000,000.00	18,133,420,000,000.00	0.67
5	ANTM	2020	12,690,060,000,000.00	19,039,450,000,000.00	0.67
6	ANTM	2021	12,079,050,000,000.00	20,837,100,000,000.00	0.58
7	DSSA	2019	2,080,900,000,000.00	1,638,100,000,000.00	1.27
8	DSSA	2020	1,311,300,000,000.00	1,588,900,000,000.00	0.83
9	DSSA	2021	1,259,900,000,000.00	1,750,200,000,000.00	0.72
10	ITMG	2019	324,576,000,000.00	844,465,000,000.00	0.38
11	ITMG	2020	312,339,000,000.00	846,290,000,000.00	0.37
12	ITMG	2021	464,680,000,000.00	1,201,559,000,000.00	0.39
13	PGAS	2019	41,394,122,750,000.00	48,018,432,000,000.00	0.86
14	PGAS	2020	45,785,475,400,000.00	43,875,840,000,000.00	1.04
15	PGAS	2021	42,260,243,340,000.00	48,775,680,000,000.00	0.87
16	PTBA	2019			0.42

			7,675,226,000,000.00	18,422,826,000,000.00	
17	PTBA	2020	7,117,559,000,000.00	16,939,196,000,000.00	0.42
18	PTBA	2021	11,869,979,000,000.00	24,253,724,000,000.00	0.49
19	PTRO	2019	5,025,751,040,000.00	3,156,090,880,000.00	1.59
20	PTRO	2020	4,428,416,000,000.00	3,436,421,120,000.00	1.29
21	PTRO	2021	4,046,228,480,000.00	3,863,746,560,000.00	1.05
22	TINS	2019	15,102,873,000,000.00	5,258,405,000,000.00	2.87
23	TINS	2020	9,577,564,000,000.00	4,940,136,000,000.00	1.94
24	TINS	2021	8,382,569,000,000.00	6,308,420,000,000.00	1.33
25	UNTR	2019	50,603,301,000,000.00	61,110,074,000,000.00	0.83
26	UNTR	2020	36,653,823,000,000.00	63,147,140,000,000.00	0.58
27	UNTR	2021	40,738,599,000,000.00	71,822,757,000,000.00	0.57
28	SMMT	2019	287,067,000,000.00	584,446,000,000.00	0.49
29	SMMT	2020	317,228,000,000.00	564,558,000,000.00	0.56
30	SMMT	2021	233,793,000,000.00	817,848,000,000.00	0.29

Lampiran 6 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2	X3
Mean	9.967000	24.40463	2.490886	-0.260778
Median	9.430000	24.30805	2.673554	-0.260438
Maximum	40.00000	26.38463	3.295837	1.055043
Minimum	-11.62000	21.67585	0.693147	-1.237874
Std. Dev.	12.03204	1.263265	0.628176	0.546336
Skewness	0.465767	-0.383074	-1.067784	0.317569
Kurtosis	3.120132	2.198313	3.450661	2.540903
Jarque-Bera Probability	1.102733 0.576162	1.537104 0.463684	5.954679 0.050928	0.767714 0.681229
Sum	299.0100	732.1390	74.72658	-7.823330
Sum Sq. Dev.	4198.329	46.27928	11.44354	8.656009
Observations	30	30	30	30

Lampiran 7 Model Estimasi Regresi Common effect model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/28/23 Time: 04:57
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-68.32348	36.20757	-1.886995	0.0704
X1	2.963092	1.564485	1.893973	0.0694
X2	1.270145	3.156533	0.402386	0.6907
X3	-10.78891	3.613338	-2.985858	0.0061
R-squared	0.406276	Mean dependent var		9.967000
Adjusted R-squared	0.337769	S.D. dependent var		12.03204
S.E. of regression	9.791381	Akaike info criterion		7.524448
Sum squared resid	2492.650	Schwarz criterion		7.711274
Log likelihood	-108.8667	Hannan-Quinn criter.		7.584215
F-statistic	5.930456	Durbin-Watson stat		2.007412
Prob(F-statistic)	0.003190			

Lampiran 8 Model Estimasi Regresi Fixed effect model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/28/23 Time: 04:58
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-236.9829	70.98868	-3.338319	0.0039
X1	7.166408	3.139714	2.282504	0.0356
X2	26.50646	5.886946	4.502582	0.0003
X3	-23.12992	5.597669	-4.132063	0.0007

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.878399	Mean dependent var	9.967000
Adjusted R-squared	0.792563	S.D. dependent var	12.03204
S.E. of regression	5.480024	Akaike info criterion	6.538779
Sum squared resid	510.5213	Schwarz criterion	7.145964
Log likelihood	-85.08168	Hannan-Quinn criter.	6.733023
F-statistic	10.23345	Durbin-Watson stat	2.781956
Prob(F-statistic)	0.000015		

Lampiran 9 Model Estimasi Regresi Random effect model

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 03/28/23 Time: 05:00
 Sample: 2019 2021
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 10
 Total panel (balanced) observations: 30
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-95.11081	32.61035	-2.916584	0.0072
X1	3.467501	1.409689	2.459763	0.0209
X2	6.668329	2.786080	2.393445	0.0242
X3	-14.74314	3.102132	-4.752582	0.0001

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	4.531842	0.4061
Idiosyncratic random	5.480024	0.5939

Weighted Statistics

R-squared	0.421547	Mean dependent var	5.705533
Adjusted R-squared	0.354803	S.D. dependent var	10.38700
S.E. of regression	8.343276	Sum squared resid	1809.867
F-statistic	6.315827	Durbin-Watson stat	1.981723
Prob(F-statistic)	0.002309		

Unweighted Statistics

R-squared	0.304746	Mean dependent var	9.967000
Sum squared resid	2918.905	Durbin-Watson stat	1.228767

Lampiran 10 Uji Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	7.333719	(9,17)	0.0002
Cross-section Chi-square	47.570074	9	0.0000

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

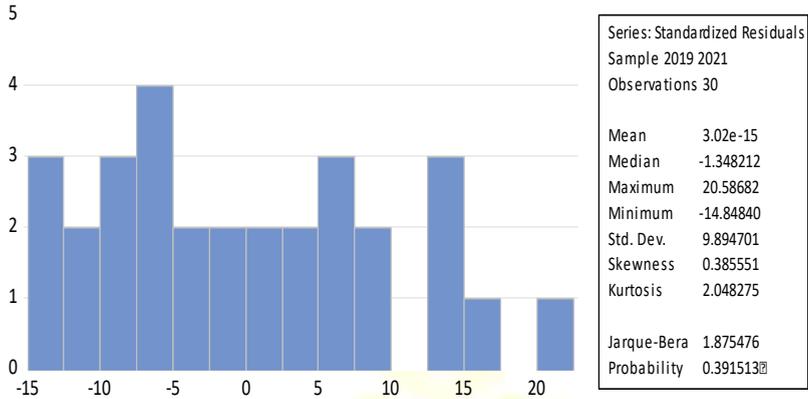
Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	37.267287	3	0.0000

Lampiran 11 Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas



Uji Multikoleniaritas

	X1	X2	X3
X1	1.000000	0.000348	-0.213801
X2	0.000348	1.000000	0.060741
X3	-0.213801	0.060741	1.000000

Uji Heteroskedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.812504	1.917678	1.466620	0.1545
X1	-0.017846	0.035288	-0.505718	0.6173
X2	0.080806	0.100630	0.803000	0.4293
X3	-0.790505	1.219085	-0.648441	0.5224

Lampiran 12 Hasil Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji-T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-236.9829	70.98868	-3.338319	0.0039
X1	7.166408	3.139714	2.282504	0.0356
X2	26.50646	5.886946	4.502582	0.0003
X3	-23.12992	5.597669	-4.132063	0.0007

Hasil Uji Simultan

R-squared	0.878399	Mean dependent var	9.967000
Adjusted R-squared	0.792563	S.D. dependent var	12.03204
S.E. of regression	5.480024	Akaike info criterion	6.538779
Sum squared resid	510.5213	Schwarz criterion	7.145964
Log likelihood	-85.08168	Hannan-Quinn criter.	6.733023
F-statistic	10.23345	Durbin-Watson stat	2.781956
Prob(F-statistic)	0.000015		

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.878399	Mean dependent var	9.967000
Adjusted R-squared	0.792563	S.D. dependent var	12.03204
S.E. of regression	5.480024	Akaike info criterion	6.538779
Sum squared resid	510.5213	Schwarz criterion	7.145964
Log likelihood	-85.08168	Hannan-Quinn criter.	6.733023
F-statistic	10.23345	Durbin-Watson stat	2.781956
Prob(F-statistic)	0.000015		



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letjen H. Suroso Sekeloa, Subanawa I, Bandar Lampung 35111
Telp. (0721) 740887-741211 Fax. 799422 Website: www.uinradenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B- 3643 /Dis.16 / P1 /KT /IV / 2023

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkast, M.Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung

Memerangkan Bahwa Skripsi Dengan Judul :

**PENGARUH GREEN ACCOUNTING, AUDIT INTERNAL, DAN STRUKTUR MODAL
TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Dan
Pertambangan Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2019-2021)**

Karya :

NAMA	NPM	FAK/PRODI
SASMITA SARI	1951030169	FEBI/ AKS

Bebas plagiasi dengan hasil pemeriksaan kemiripan sebesar 19 % dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir dan dinyatakan *Lulus* dengan bukti terlampir.

Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bandar Lampung, 03 April 2023
Kepala Pusat Perpustakaan



Ahmad Zarkast, M.Sos. I
197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel AAI Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan.

PENGARUH GREEN
ACCOUNTING, AUDIT
INTERNAL, DAN STRUKTUR
MODAL TERHADAP KINERJA
KEUANGAN (Studi Pada
Perusahaan Sektor Energi Dan
Pertambangan Yang Terdaftar
Di ISSI Periode 2019-2021)

by Sasmita Sari

Submission date: 03-Apr-2023 02:33PM (UTC+0700)

Submission ID: 2054416111

File name: TURNITIN_-_SASMITA_SARI.docx (153,04K)

Word count: 9477

Character count: 63648:

PENGARUH GREEN ACCOUNTING, AUDIT INTERNAL, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN (Studi Pada Perusahaan Sektor Energi Dan Pertambangan Yang Terdaftar Di ISSI Periode 2019-2021)

ORIGINALITY REPORT

19%	%	13%	18%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	5%
2	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	2%
3	Submitted to Syntax Corporation Student Paper	2%
4	Submitted to Sriwijaya University Student Paper	1%
5	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
6	Submitted to Politeknik Negeri Bandung Student Paper	1%
7	Submitted to Academic Library Consortium Student Paper	1%
8	Aghes Yunia Putri Simon, Agus Satria Wibowo, Rosel Rosel. "Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance Sebagai Pemoderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020", Jurnal Manajemen Sains dan Organisasi, 2023 Publication	1%
9	Submitted to Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta	1%

Student Paper

-
- 10 Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
Student Paper <1%
-
- 11 Submitted to Neosho County Community College
Student Paper <1%
-
- 12 Submitted to Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Student Paper <1%
-
- 13 Submitted to STIE Perbanas Surabaya
Student Paper <1%
-
- 14 Submitted to Defense University
Student Paper <1%
-
- 15 Evan Hamzah Muchtar, Herni Purwatiningsih.
"ANALISA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY PADA EMITEN SAHAM
SYARIAH", Al-Amwal, 2021
Publication <1%
-
- 16 Gusthamy Pratama Lasabuda, Maryam
Mangantar. "PENGARUH STRUKTUR MODAL,
LIKUIDITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN
SUBSEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA 2017-2020", Jurnal
EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen,
Bisnis dan Akuntansi, 2022
Publication <1%
-
- 17 Dian catur Hidayat, Triyono Triyono.
"PENDETEKSIAN FINANCIAL STATEMENT
FRAUD MENGGUNAKAN FRAUD PENTAGON
PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2018-2020", Jurnal
Riset Akuntansi Politala, 2022
Publication <1%
-

18	Eva - Sriwiyanti, Elfina O.P. Damanik, Sri - Martina. "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Properti dan Real Estate di BEI", Jurnal Ecodemica Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis, 2021 Publication	<1%
19	Submitted to Thomas Edison State College Student Paper	<1%
20	Sunarmin Sunarmin. "Green Technology Accounting as an Innovation to Reduce Environmental Pollution", Neraca : Jurnal Akuntansi Terapan, 2020 Publication	<1%
21	Submitted to Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya Student Paper	<1%
22	Submitted to Universitas Pelita Harapan Student Paper	<1%

Exclude quotes On
 Exclude bibliography On

Exclude matches < 5 words